

■ FREE MAGAZINE

EDISI 226 - SEPTEMBER 2017

DERMAGA

LEADING IN PORT INFORMATION



MASA DEPAN CURAH KERING DI INDONESIA

CUSTOMER DAY

CEO PELINDO III LAYANI PENGGUNA
JASA DI FRONT LINER

SUPLAI SEMEN MURAH

MELALUI PROGRAM RUMAH KITA

LEBIH MUDAH

CEPAT DAN PRAKTIS DENGAN E-PORT

WWW.MAJALAHDERMAGA.CO.ID

Selamat & Sukses



PORTEK

Knowledge & Solutions in Port Business

HUT Ke-18 PT PORTEK Indonesia

Kepuasan Pelanggan adalah Tujuan Utama. Pelindo III selalu berupaya untuk memahami pelanggan sebagai bagian penting dari perusahaan. CEO Pelindo III beserta seluruh Top Manajemen di cabang dan anak perusahaan senantiasa berusaha untuk menyapa dan memahami keinginan pelanggan melalui berbagai cara dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Perayaan *customer day* yang jatuh pada bulan ini menjadi salah satu momen yang tepat untuk memompa semangat perusahaan dalam memuaskan pelanggan.

Selain itu, kami juga mengangkat berbagai upaya inovasi dan terobosan yang telah dilakukan oleh Pelindo III dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal dan memudahkan bagi pengguna jasa pelabuhan. Salah satunya adalah melalui peningkatan kualitas layanan kepelabuhanan dengan penerapan penggunaan kartu uang elektronik dengan nama *e-Port* yang tidak hanya diberlakukan di Pelabuhan Tanjung Perak maupun Tanjung Emas namun selanjutnya juga akan diberlakukan di seluruh wilayah kerja Pelindo III. Hal tersebut merupakan wujud komitmen untuk mengurangi uang kertas, mencegah pungli, dan menghindari uang palsu. Inovasi lainnya berasal dari cucu perusahaan yaitu PT Lamong Energi Indonesia, yang telah mengoperasikan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) melalui penggunaan alat semi – otomatis berbahan bakar listrik dan gas untuk mendukung operasional Terminal Teluk Lamong.

Dalam perayaan Idul Adha tahun ini, Pelindo III Group menyerahkan 480 hewan kurban untuk dibagikan ke masyarakat. Lebih jauh lagi, komitmen Pelindo III Hadir Untuk Negeri terlihat jelas melalui pelaksanaan berbagai program yang telah dilakukan pada serangkaian acara. Hal tersebut dimulai dari acara Siswa Mengenal Nusantara yang bertujuan untuk pengenalan kearifan lokal dan budaya daerah guna peningkatan semangat mengenal nusantara. Selanjutnya berupa program nonton bareng yang diikuti oleh siswa SD setempat untuk bersama-sama menyaksikan film edukatif serta berbagai program lain seperti Bedah Rumah Veteran, Elektrifikasi Listrik, pemberian sembako murah, dan penyelenggaraan upacara bendera serentak dengan mengundang seluruh BUMN di wilayah kerja setempat. Rangkaian acara tersebut diakhiri dengan penyelenggaraan jalan sehat di Kota Sampit yang diikuti oleh ribuan peserta gabungan dari seluruh BUMN dan BUMD setempat serta *stakeholders* pelabuhan.. Selain itu, komitmen Pelindo III untuk mengurangi disparitas harga semen diwujudkan dengan pengiriman kembali enam buah petikemas dengan isi semen sebanyak 2.700 sak ke wilayah Rote dan Waingapu dalam program sinergi dengan Perum Bulog, PT Pelni dan PT Semen Indonesia dalam program Rumah Kita.

Pembaca yang budiman, kami senantiasa membuka peluang untuk selalu berkontribusi mengungkapkan ide-ide segar dalam bentuk tulisan kepada kami melalui artikel yang dapat dikirim ke humas@pelindo.co.id. Bagi pembaca yang menjadi *follower* kami dan fotonya kami *re-post* dalam akun instagram, kami akan memberikan *souvenir* menarik. Untuk itu terus pantau perkembangan menarik kami melalui media sosial akun instagram, twitter dan fanspage kami, dan selalu kunjungi website kami di www.pelindo.co.id serta www.majalahdermaga.co.id.

Selamat membaca !



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

"Terminal Teluk Lamong adalah sebuah inovasi PT Pelindo III (Persero) dalam menghadirkan Terminal yang Multipurpose dengan konsep : Green & Automatic Technology Port". Diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo, 22 Mei 2015, Terminal dengan konsep ramah lingkungan serta *automatic port* ini diharapkan dapat mendorong efisiensi logistik nasional.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Corporate Secretary. **Pemimpin Redaksi** Vice President Corporate Communication. **Redaktur Pelaksana** Jufrianto Siahaan. **Koordinator Liputan** Kharis Fauzi. **Fotografer** Moh. Rizal Andika Franda. **Koordinator Distribusi** Syaiful Anam. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih, Indria Wardani.

Kontributor:

Aditya Rahman, Ardella Trastiana Dewi, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Fernandes Ginting, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara, M, Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliarsari, Willis Aji Wiranata.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI

NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.

Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id





Laporan Utama

Masa Depan Curah Kering Di Indonesia

Terminal Teluk Lamong (TTL) dibangun pada akhir tahun 2010 dan selesai pada tahun 2014 (Tahap I). Sejak diresmikan Presiden RI Joko Widodo tahun 2015 lalu, TTL melayani jasa bongkar muat petikemas dan bongkar curah kering. Petikemas yang dilayani meliputi pasar internasional dan domestik. Sedangkan untuk curah kering, TTL hanya melayani komoditi food & feed grain saja. Saat ini, TTL masuk pada pengembangan tahap kedua. Pada tahap kedua, TTL mengembangkan fasilitas layanan curah kering (*Grab Ship Unloader – Conveyor – Silo & Flat Storage*) dan perluasan lapangan penumpukan petikemas.

CCTV

4. Pegawai Ambapers Lahap Semua *Track* MTB Kalsel
- Peringatan HUT RI di Lembar
- Kemeriahan HUT RI di Terminal Teluk Lamong
- Tanjung Wangi, Gelar Upacara HUT Ke-72 RI
- Kenali Flores dengan Jelajah Bersepeda
- Wajah Baru TPS Magazine

Ambapers Selenggarakan Bedah Rumah Di Desa Kiram Atas

Jamuan *Coffee Morning* dengan Keluarga Baru Unsur Maritim

Optimasi K3 dengan Pelatihan Penanggulangan Bahaya Kebakaran

HAULAGE

8. Elektrifikasi CC Ciptakan Ketangguhan Alat Bongkar Muat

CCTV



Pegawai Ambapers Lahap Semua *Track* MTB Kalsel

Kegiatan yang pertama kali diadakan pada tahun 2013 ini sangat diminati oleh para goweser. Setidaknya di tahun 2017 sebanyak 2500 peserta ambil bagian untuk memadati halaman perkantoran Gubernur Kalsel guna mengayuh sepedanya dalam event Kalsel MTB 2017 dengan diikuti oleh 43 komunitas-komunitas pencinta MTB yang ada di Kalimantan Selatan, serta masyarakat umum bahkan komunitas sepeda yang berasal dari Kalimantan Tengah pun turut serta dalam event tersebut

OPINI

10. Palangkaraya Ibukota, Tanah Terkunci, Dan Posisi Pelabuhan Banjarmasin

STEVEDORING

12. Masa Depan Curah Kering Di Indonesia

CARGODORING

16. *Customer Day*, CEO Pelindo III Layani Pengguna Jasa di *Front Liner*

Suplai Semen Murah melalui
Program Rumah Kita

Lebih Mudah, Cepat Dan
Praktis Dengan *E-Port*

BEHANDLE

22. Penanganan Bahan Pangan Di
Teluk Lamong Ditinjau Komisi
IV DPR

BOLDER

24. Jelang Kuartal Ketiga BJTI Port
Pacu Produksi Bongkar Muat

FENDER

26. Tindakan Cepat Evakuasi KM
Bahtera Sejati

Cargodoring

Suplai Semen Murah melalui Program Rumah Kita

Setelah sukses menjalan program rumah kita yang perdana dengan melakukan pengiriman semen ke Wilayah Timur Indonesia sebanyak tiga petikemas ke wilayah Kupang, Waingapu dan Rote pada April lalu, kini Pelindo III melanjutkan program tersebut dengan melakukan pengiriman semen sebanyak 2700 sack ke wilayah Waingapu dan Rote yang dibagi menjadi enam petikemas dengan satu petikemas berisi @450 sack.



Semester Pertama, Ship Call
Pelabuhan Lembar Meningkat

TROLLY

30. Rayakan HUT RI dengan
Berikan Penghargaan Kepada
Veteran

Kemeriahan Pelindo III
Peringati HUT RI

Tingkatkan Layanan
Kepelabuhanan dengan *e-Port*

Maksimalkan Jalur Transportasi,
Tol Laut Selatan Jawa Akan
Dibangun

Antusiasme Warga Tanjung
Perak Meriahkan HUT RI

Kecepatan Bongkar Muat Teluk
Lamong Diapresiasi Kapten
Kapal

Edukasi Siswa dengan Nonton
Bersama

Banjarmasin Siap
Selenggarakan KSI III

Dewan Energi Nasional Puji
Teluk Lamong

GARBARATA

48. Kecanggihan IT Pelindo III
diakui Bukit Asam

PT LEGI Operasikan PLTMG

CRUISE

52. Pastikan Infrastruktur
Pelabuhan Benoa Selesai 2018

GATE IN

54. Sinergi BUMN, Pelindo III
Pasang 100 Listrik Warga
Gerokgak

Bolder

Jelang Kuartal Ketiga BJTI Port Pacu Produksi Bongkar Muat

Kondisi perekonomian Jawa Timur yang semakin bergairah mendorong BJTI Port untuk meningkatkan pelayanan. Anak usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ini sedang menyelesaikan program perkuatan Dermaga Berlian Barat dan Utara seluas 200 meter dan melakukan penataan sejumlah alat bongkar muatnya.



Dukung Minat Baca,TPS
Sumbang Ratusan Buku

480 Hewan Qurban Dibagikan
ke Masyarakat

JALA-JALA

62. Menilik Masa Lalu di Ullen
Sentalu

Penanganan Kanker Hati
dengan TACE?

Pegawai Ambapers Lahap Semua *Track* MTB Kalsel

Dalam rangka menyemarakkan hari jadi ke-67 Provinsi Kalimantan Selatan dan HUT Kemerdekaan RI ke-72, Direksi beserta pegawai PT Ambapers mengikuti *event* sepeda gunung yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kalsel MTB 2017 yang bertemakan "Batinjak Himung Masyarakat Bauntung" dilaksanakan pada akhir Agustus lalu dengan lokasi *start* dan *finish*nya bertempat di kantor Setda Provinsi Kalimantan Selatan, Perkantoran Pemprov Kalsel di Banjarbaru.

Kegiatan yang pertama kali diadakan pada tahun 2013 ini sangat diminati oleh para goweser. Setidaknya di tahun 2017 sebanyak 2500 peserta ambil bagian untuk memadati halaman perkantoran Gubernur Kalsel guna mengayuh



sepedanya dalam *event* Kalsel MTB 2017 dengan diikuti oleh 43 komunitas-komunitas pencinta MTB yang ada di Kalimantan Selatan, serta masyarakat umum bahkan komunitas sepeda yang berasal dari Kalimantan Tengah pun turut serta dalam *event* tersebut.

Event dengan menempuh jarak sekitar 24 kilometer sangat menantang karena *track* jalan yang dilalui para goweser melewati hutan dan menaiki perbukitan yang cukup tinggi, tanjakan dan turunan yang bikin ribuan goweser frustrasi di kawasan Cempaka, Awang Bangkal sampai Gunung Munggu, Kecamatan Cempaka dengan udara dan terik matahari yang cukup panas. Total ada 29 pos *track* yang harus dilewati, sehingga peserta MTB Kalsel 2017 harus benar-benar memiliki stamina yang prima untuk dapat mencapai garis *finish* dengan selamat.

"Saya turut senang dan bangga pegawai Ambapers yang mengikuti *event* kali ini mempunyai stamina yang cukup baik dan bisa melahap semua *track* yang dilalui dengan penuh kerja keras dan penuh kekompakan satu sama lain," ujar Direktur Utama PT Ambapers Syaipul Adhar.

"Dengan adanya *event* semacam ini sangat baik untuk menumbuhkan motivasi kepada masyarakat untuk mencintai olahraga bersepeda dan mau untuk berolahraga guna menjaga kesehatan dirinya sendiri maupun keluarga," tambah Syaipul.

"Pegawai Ambapers sangat giat olahraga, tidak hanya gowes tetapi juga bulutangkis, futsal, senam dan *jogging* sore. Kita mendukung sepanjang tidak mengganggu acara dinas, karena ini juga menyehatkan pikiran untuk bekerja," imbuh Nugroho Priyohadi Direktur Eksekutif dan Operasional PT Ambapers. (Manyar)

Peringatan HUT RI di Lembar

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui Pelabuhan Lembar melaksanakan upacara dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-72 Republik Indonesia. Pelaksanaan upacara yang bekerjasama dengan PT Jasaraharja juga mengundang BUMN yang ada di Pulau Lombok untuk mengikuti upacara peringatan hari kemerdekaan RI di Pelabuhan Lembar sebagai tuan rumah.

Sebagai inspektur oleh Direktur Utama PT Jasaraharja Budi Setyarso, dan sebagai komandan upacara Mayor I Gede Padang (lanal mataram). Hadir seluruh pegawai Pelindo III Lembar dan beberapa perwakilan dari BUMN dan instansi pemerintahan setempat seperti Direksi PT Jasaraharja, DPRD Lombok Barat, TNI AD, TNI AL, Kapolres Lombok Barat, PT Garuda, PT Angkasa Pura, PT Pos Indonesia, PT Telkom, PT Damri, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, PT Pertamina, PT ASDP, Waskita Karya, PT Bulog, PT Nindya Karya, PT Hutama Karya, PT ITDC, PT Taspen dan PT Jiwasraya.

Dengan tema upacara "Kerja Bersama" inspektur upacara menyampaikan teks upacara yang diamanatkan oleh Presiden Republik Indonesia pada saat memberikan sambutan. Selesai upacara General Manager Pelabuhan Lembar menyampaikan bahwa sebagai tuan rumah pelaksanaan kegiatan upacara, Pelindo III menyiapkan fasilitas untuk mendukung kelancaran upacara dimaksud



dengan mensterilkan area ISPS Code sebagai tempat pelaksanaan upacara

Pelaksanaan upacara HUT RI ke - 72 dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB hingga 09.00 WIB dilanjutkan dengan acara pentas seni tarian khas Lombok "Gendang Beleg" sekaligus penyerahan bantuan bedah rumah kepada veteran dan penyerahan buku satu Harga BBM. (Manyar)

Kemeriahan HUT RI di Terminal Teluk Lamong

Perayaan HUT Kemerdekaan RI Ke 72 PT Terminal Teluk Lamong (TTL) diwarnai keriuhan dan kemeriahan.

Berbagai perlombaan berhadiah total puluhan juta rupiah diadakan dan diikuti oleh direksi, pejabat struktural, staf dan mitra kerja di lingkungan TTL Agustus lalu.

Beberapa perlombaan yang dilaksanakan untuk memeriahkan HUT RI di TTL antara lain lomba Tarik Tambang, lomba Panco, lomba Tenis Meja, lomba *Lypsync Combat*, lomba Futsal sarung, lomba Semangka koin, Sepeda lambat dan Triathlon (Bakiak, Balap Karung, Kelereng Sendok).

Kemeriahan semakin bertambah saat direksi TTL ikut serta untuk melakukan exhibisi lomba melawan setiap juara dari perlombaan. Pada perlombaan tarik tambang dan tenis meja, direksi dan pejabat struktural bertanding melawan juara bertahan.

Reka Yusmara, Kahumas TTL, menjelaskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah rasa



kekeluargaan antar pegawai TTL "Budaya kekeluargaan TTL terlihat jelas dalam pekerjaan, terlebih dalam kegiatan seperti ini dan diharapkan kebersamaan antar *top management*, staff dan mitra kerja dapat terus digalakkan," jelasnya. (Manyar)

Tanjung Wangi, Gelar Upacara HUT Ke-72 RI



Dalam rangka memperingati HUT ke-72 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Pelindo III Tanjung Wangi mengadakan upacara bendera bersama instansi-instansi pelabuhan di halaman kantor Pelabuhan Tanjung Wangi (17/8).

Dalam pelaksanaan peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI ke-72 tersebut, Manager Operasi dan Komersial Pelindo III Tanjung Wangi, Tjandra Sukmana ditunjuk sebagai inspektur upacara. Ia menyampaikan sambutan Menteri BUMN yang bertajuk "BUMN Hadir Untuk Negeri, Dengan Semangat Perjuangan 17 Agustus 1945". Dalam sambutan tersebut Menteri BUMN memaknai Perayaan 72 Tahun Indonesia Merdeka ini sebagai tonggak untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi masyarakat. Sebagai implementasinya, Kementerian BUMN telah menjalankan program BUMN Hadir Untuk Negeri yang telah diselenggarakan oleh seluruh BUMN di 34 provinsi diseluruh tanah air.

"Dengan program itu, menjadi pertanda bahwa BUMN dapat bersinergi untuk membangun negeri yang tentunya dengan semangat perjuangan '45. Diisi oleh kegiatan-kegiatan yang baik dan perbuatan yang baik pula," sebagaimana sambutan Menteri BUMN yang dibacakan oleh Tjandra Sukmana. (Manyar)

Kenali Flores dengan Jelajah Bersepeda

Dalam upaya memperkenalkan pariwisata Pulau Flores, Harian Kompas bekerjasama dengan Bank Mandiri, Pelindo III dan ASDP kembali menggelar event jelajah sepeda keliling Pulau Flores. Tour sepeda Kompas mengambil titik start di Kota Maumere Kabupaten Sikka dan berakhir di Labuhan Bajo Manggarai Barat dengan menempuh jarak sepanjang 706 kilometer.

Para peserta Jelajah Flores mulai tiba di Maumere, Nusa Tenggara Timur pada Jumat (11/8) sedikitnya 50 orang dari berbagai kota dan komunitas di Indonesia. Jumlah peserta yang mengikuti jelajah sepeda Flores sedikitnya 67 orang.

Destinasi pertama peserta adalah Gunung Kelimutu, selanjutnya pada Minggu (13/8) rombongan menuju Riung, Soa dan kota Ruteng. Dari kota Ruteng, peserta menuju rumah adat Warebo di bagian selatan Manggarai, kecamatan Satarmese Barat untuk melaksanakan perayaan HUT Kemerdekaan RI dan destinasi wisata terakhir yaitu Labuan Bajo.

"Tujuan utama Kompas Jelajah Sepeda ini ya untuk promosi alam wisata dan budaya Flores, tetapi juga ingin memberi peringatan pada pemerintah agar dapat memperbaiki jalan yang rusak untuk menuju objek wisata karena dari tim survei kami ditemukan akses yang sulit untuk dilalui. Tetapi kami tidak akan mengubah rute tersebut agar peserta mengetahui bagaimana kondisi jalan," ungkap Jannes Eudes Wawa salah satu tim ketua Jelajah Sepeda 2017. (Manyar)



Wajah Baru TPS Magazine

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) meluncurkan majalah internal baru. Sebelumnya, TPS Magazine tersebut bernama KNOTS. Kini TPS Magazine tampil dengan wajah baru dengan tampilan lebih *trendy* dan segar. Majalah internal TPS yang terbit dua bulanan tersebut telah diluncurkan sejak April 2017 saat HUT ke – 18 PT TPS sekaligus peluncuran program rebranding logo TPS di Hotel Shangrila Surabaya.

Public Relations TPS, M. Solech mengungkapkan, majalah dengan 30 halaman ini merupakan salah satu bentuk sinergi semua bagian atau unit yang ada di dalam TPS. Solech berharap dengan hadirnya TPS Magazine bisa mempermudah para pegawai dan pelanggan TPS untuk memperoleh informasi terkait kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan. “Yang menjadi kontributor majalah internal ini adalah Public Relations (PR) dibantu oleh pegawai yang ingin mengutarakan pendapat atau menulis seputar kegiatan perusahaan.”

Ukuran majalah internal TPS masih tetap namun *handy*, begitu pula *layout* dengan gaya yang lebih dinamis dan berwarna. Informasi terkait kebijakan perusahaan, kegiatan strategis, ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti. Hal ini dimaksudkan agar pegawai menjadi tahu segala informasi tentang perusahaan, apa yang terjadi, kebijakan apa saja yang baru dikeluarkan dan segala hal lainnya yang berkaitan dengan perusahaan. (Manyar)



Ambapers Selenggarakan Bedah Rumah Di Desa Kiram Atas



PT Ambapers menyelenggarakan kegiatan sosial berupa bantuan program bedah rumah sebanyak tiga unit rumah bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Selatan.

Program CSR bedah rumah tersebut merupakan salah satu kepedulian dan komitmen PT Ambapers melalui program CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas taraf hidup masyarakat Kalimantan Selatan.

Penyerahan bantuan tiga unit bedah rumah oleh PT Ambapers dilaksanakan pada pertengahan Agustus lalu bertempat di desa Kiram, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Gubernur Kalimantan Selatan, Bupati Banjar, Ketua TP PKK Provinsi Kalimantan Selatan serta unsur Muspida lainnya.

Dalam kesempatan itu, Syaipul Adhar Direktur Utama PT Ambapers menjelaskan bahwa program bedah rumah ini sebagai wujud tanggung jawab PT Ambapers untuk mendukung program Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.

“Program bedah rumah di desa Kiram ini merupakan program bedah rumah yang dilakukan oleh PT Ambapers di tahun 2017, nantinya setelah ini kita juga akan meresmikan satu unit rumah yang saat ini progres pembangunannya masih berjalan 90 persen yang bertempat di Desa Mekarsari, Tamban, Kabupaten Batola,” ujar Syaipul. (Manyar)

Jamuan *Coffee Morning* dengan Keluarga Baru Unsur Maritim

Arief Prabowo mengawali tongkat kepemimpinan estafet sebagai General Manager Terminal Petikemas Semarang (TPKS) dengan mengadakan acara *coffee morning* bersama unsur maritim di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Kegiatan tersebut menjadi sarana berbagi dan juga mencari solusi atas masalah kepelabuhanan yang ada di Indonesia, khususnya di TPKS dalam suasana yang hangat dan atraktif.

Bertempat di Control Room lantai 3 TPKS, acara *coffee morning* juga dihadiri oleh General Manager Pelindo III Tanjung Emas, KSOP, Polair, Bea Cukai, Balai Karantina, GINSI, ALFI, instansi terkait, *stakeholder* dan perwakilan dari pengguna jasa yang ada di lingkungan Pelabuhan Tanjung



Emas. Tujuan diadakannya *coffee morning* salah satunya adalah sebagai media komunikasi antar insan maritim untuk menyamakan langkah demi kebaikan bersama melalui kerjasama yang baik antar semua pihak yang ada.

"Kami berharap kegiatan ini dapat terus berjalan dengan baik karena membantu dalam memudahkan koordinasi dan juga sekaligus sebagai sarana menjalin silaturahmi untuk dapat bersinergi menawarkan solusi demi kepentingan negeri," kata Arief Prabowo dalam sambutannya.

Sementara itu Agus Yulianto Kepala Bidang Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tanjung Emas juga mengapresiasi gelaran *coffee morning* ini. "Pemerintah saat ini menekankan dua hal yaitu meningkatkan sisi pelayanan dan juga sisi pengawasan, dimana dua hal ini harus berjalan seimbang. Untuk itu, dengan gelaran ini kami (saya) berterima kasih pada Pelindo III karena telah memberikan sarana yang tepat untuk bersama-sama memiliki satu tujuan, karena tujuan baik ini tidak akan berjalan tanpa dukungan dan kerjasama seluruh pihak yang hadir," lanjut Agus kemudian.

Acara diawali dengan diskusi santai lewat beberapa bahasan kinerja serta kendala dari masing-masing instansi. Hasil pembahasan *coffee morning* ini dapat diambil tiga kesepakatan utama dalam bisnis kepelabuhan khususnya yang ada di Pelabuhan Tanjung Emas, yaitu saling mengerti tugas pokok fungsi, mengoptimalkan kinerja dan mengoptimalkan manfaat yang sama sama dapat terukur. Pada prinsipnya, seluruh pihak yang ada mendukung baik cita-cita pemerintah dalam menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. (Manyar)

Optimasi K3 dengan Pelatihan Penanggulangan Bahaya Kebakaran

Pelindo III Tanjung Wangi melaksanakan kegiatan pelatihan penanggulangan bahaya kebakaran, pada pertengahan Agustus lalu. Pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan tersebut, kali ini dilaksanakan bertempat di Lapangan ISPS Code Pelabuhan Tanjung Wangi.

Manager SDM, Umum, dan Kesisteman, Daddy Sumartono menjelaskan bahwa pelatihan penanggulangan bahaya kebakaran kali ini tidak hanya melibatkan petugas PMK, namun para *port security* juga dikenalkan dan dilatih untuk dapat mengoperasikan mobil PMK. "Karena, ketika terjadi kondisi darurat sedangkan ada kondisi dimana PMK dalam keadaan *On Call*, otomatis *port security* yang selalu ada di lapangan harus sigap dalam mengoperasikan mobil PMK. Selama ini *port security* hanya mengetahui bagaimana cara menggunakan APAR juga *Fire Hose* (Selang Pemadam Api)," ujar Daddy Sumartono.

Pelatihan tersebut sangat penting untuk *port security* agar memiliki keahlian dalam mengoperasikan mobil PMK, karena PMK tidak selalu 24 jam berada di lapangan. "Didalam mobil PMK terdapat tombol-tombol yang harus diketahui dan dipelajari secara *detail* oleh *port security*



yang selalu ada di lapangan. Jadi, dengan adanya pelatihan tersebut *port security* dituntut untuk selalu sigap untuk mengatasi kondisi darurat yang terjadi di Pelabuhan Tanjung Wangi," kata Daddy Sumartono. (Manyar)

ELEKTRIFIKASI CC CIPTAKAN KETANGGUHAN ALAT BONGKAR MUAT

Geliat arus petikemas ekspor impor Terminal Petikemas Surabaya (TPS) di semester pertama mencapai 637.410 TEUs, kinerja tersebut naik 7% dibandingkan dengan tahun lalu. Manajemen TPS optimis dapat melampaui target di tahun ini, karena dengan adanya dukungan elektrifikasi listrik Container Crane (CC) yang ditargetkan akan rampung September ini.







Oleh:

**Nugroho
Dwi Priyohadi, MSc.**

Direktur Eksekutif PT
Ambapers, Banjarmasin.

Masyarakat Kalimantan boleh berharap harap cemas terkait wacana yang kian santer mengenai pemindahan ibu kota NKRI. **Berharap** karena efek berantai (*multiplier effect*) akan berimbas pada pertumbuhan dan pergerakan ekonomi. Itu pasti. Hukum *supply and demand* akan berjalan, *traffic* atau hilir mudiknya orang, kargo barang, kegiatan, pemangku kepentingan, akan makin tinggi. Kesibukan meningkat. Ekonomi bergerak. **Cemas**, karena sampai sekarang kepastiannya di mana, belum ditentukan.

Dilansir di banyak media cetak maupun online, dikatakan bahwa Presiden Jokowi benar-benar serius untuk program pemindahan ibu kota ini. Bahkan, tahun 2018 disebut sebagai awal untuk pemindahan, transisi sekitar tiga tahun, dan diharapkan mulai tahun 2021 efektif pindah di Kalimantan. Kalimantan di mana, masih kabur. Apakah di Palangkaraya sebagaimana wacana

PALANGKARAYA IBUKOTA TANAH TERKUNCI DAN POSISI PELABUHAN BANJARMASIN

Presiden Soekarno (1945-1967) dan Presiden SBY (2004-2014)? Siapakah Palangkaraya sebagai Daerah Khusus Ibukota NKRI? Bagaimana dengan Pelabuhan Banjarmasin, dampak dan kesiapan untuk menyambut itu bila benar terjadi?

Karakteristik Palangkaraya

Kalimantan Tengah (Kalimantan Tengah) didirikan pada tanggal 23 Mei 1957. Presiden Pertama Indonesia, Soekarno, memulai pembangunan kota Palangka Raya, ibu kota provinsi baru tersebut. Sejak awal kelahirannya, Palangka Raya dipersiapkan sebagai ibukota baru Indonesia untuk menggantikan Jakarta.

Pilar pertama pembangunan Kota Palangka Raya dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia saat itu, Soekarno pada tanggal 17 Juli 1957 menandai peresmian monumen tersebut ke ibukota provinsi Kalimantan Tengah di Pahandut. Kemudian, berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 yang dulunya adalah Ibukota Provinsi di

Pahandut diganti namanya menjadi Palangka Raya.

Dari sisi kepelabuhanan dan pelayaran, dapat digambarkan Palangkaraya adalah sebuah kota yang terkunci (*Landlocked*). Ciri utamanya, kota ini sangat tergantung pasokan *logistic* dari kota lain yang memiliki pelabuhan. Dua kota pelabuhan dalam satu provinsi, hanya dapat diandalkan secara terbatas pada Pelabuhan Panglima Utar di Kumai - Pangkalan Bun Kab. Kotawaringin Barat, dan Pelabuhan Sampit di Kotawaringin Timur. Konteks geohistorispolitik, jika pada suatu ketika kedua kota pelabuhan ini berdiri mandiri sebagai Provinsi Kotawaringin Raya, maka sejarah provinsi Kalimantan Tengah akan semakin tenggelam.

Alhasil, kondisinya akan mirip dengan Negara-negara di dunia yang juga sebagai tanah terkunci. Negara yang terkurung daratan atau *Landlocked country* adalah negara berdaulat yang sepenuhnya tertutup oleh tanah, atau yang hanya garis



pantai terletak di laut lepas. Saat ini ada 49 negara seperti itu, misalnya Bolivia Amerika Latin, Mongolia di Asia, Kongo Afrika, Serbia, dan Negara lainnya di Benua Afrika.

Kekurangan ekonomi yang terkurung daratan dapat diatasi atau diperparah tergantung pada tingkat perkembangan, hambatan bahasa, dan pertimbangan lainnya. Beberapa negara yang secara historis terkurung daratan cukup makmur, seperti Swiss, Luksemburg, dan Austria, yang kesemuanya sering menggunakan netralitas terhadap keuntungan politik mereka.

Sebenarnya, diduga pembangunan kota Palangkaraya terinspirasi oleh Kota Moskwa yang juga masuk menjorok ke dalam daratan, jauh dari pelabuhan. Secara historis, Moskwa alih-alih kesulitan *logistic*, justru semakin kuat dengan jarak jangkauan Negara penyerang yang ketika itu Perancis di era Napoleon Bonaparte, yang pasukannya dihadapang musim dingin beku dan *logistic* yang sulit. Alasan sekuriti politis agaknya lebih utama untuk Moskwa.

Dengan kata lain, jika disejajarkan dengan Moskwa, bisa jadi Palangkaraya memang potensial menjadi ibu kota NKRI. Lantas, haruskah pasokan *logistic* terhambat oleh minimnya fasilitas pelabuhan di provinsi Kalteng tersebut?

BANJARMASIN: GATE OF BORNEO LOGISTICS

Meskipun hanya beranda-andai, sebenarnya Banjarmasin akan diuntungkan kalau ibukota NKRI di Palangkaraya. Beberapa alasan sebagai berikut;

Pertama, kekuatan infrastruktur *logistic* kepelabuhanan provinsi Kalimantan Tengah hanya pada Pelabuhan Sampit dan Pelabuhan Kumai Pangkalan Bun. Pelabuhan ini punya kedalaman draft kolam pelabuhan sekitar 4 – 6 meter LWS (lower water spring) dengan pintu muara sekitar 3 – 5 meter LWS, sehingga kapal dengan kapasitas besar tidak akan mampu sandar. Secara sederhana, pasokan *logistic* bila tiba-tiba ada *demand* (permintaan) kapasitas besar, diprediksikan tidak akan mampu.

Kedua, satu-satunya pelabuhan, setidaknya saat ini, yang mampu mensuplai *logistic* besar dengan *draft*

”

Pembangunan kota Palangkaraya terinspirasi oleh Kota Moskwa yang juga masuk menjorok ke dalam daratan, jauh dari pelabuhan. Secara historis, Moskwa alih-alih kesulitan *logistic*, justru semakin kuat dengan jarak jangkauan Negara penyerang yang ketika itu Perancis di era Napoleon Bonaparte.

kolam 5 – 8 meter LWS, dan pintu muara 5 – 7 LWS, adalah pelabuhan Trisakti Banjarmasin. Kapal besar dapat lalu lalang di pelabuhan Banjarmasin, apalagi ditunjang dengan Alur Ambang Sungai Barito yang dijamin 24 jam bisa dilewati dengan jaminan kedalaman draft 5 – 6 LWS. Adanya pengelola alur profesional yang merupakan *special purposes company* (SPC) bentukan BUMN dan BUMD, merupakan nilai lebih sehingga kalau toh permintaan kapal besar sandar di Pelabuhan Banjarmasin, akan dapat dipenuhi.

Ketiga, kargo udara juga dapat disuplai dengan lebih lancar melalui Pelabuhan Udara Banjarmasin, dan kargo laut melalui Pelabuhan Laut Trisakti. Fasilitas *warehousing* (pergudangan), lapangan penumpukan (*open storage*), lapangan petikemas (*container yard*), sampai saat ini juga lebih luas di Banjarmasin dibandingkan dua kota pelabuhan di Kalteng yakni Sampit dan Kumai.

Dapat disimpulkan, Banjarmasin akan dapat dioptimalkan sebagai pintu besar *logistic* Kalimantan (*gate of Borneo Logistics*) jika Palangkaraya menjadi ibukota NKRI. Posisi geografis Palangkaraya yang merupakan tanah terkunci, dapat didukung oleh Banjarmasin yang memiliki pelabuhan Trisakti dengan

fasilitas yang memadai.

Siapakah Banjarmasin?

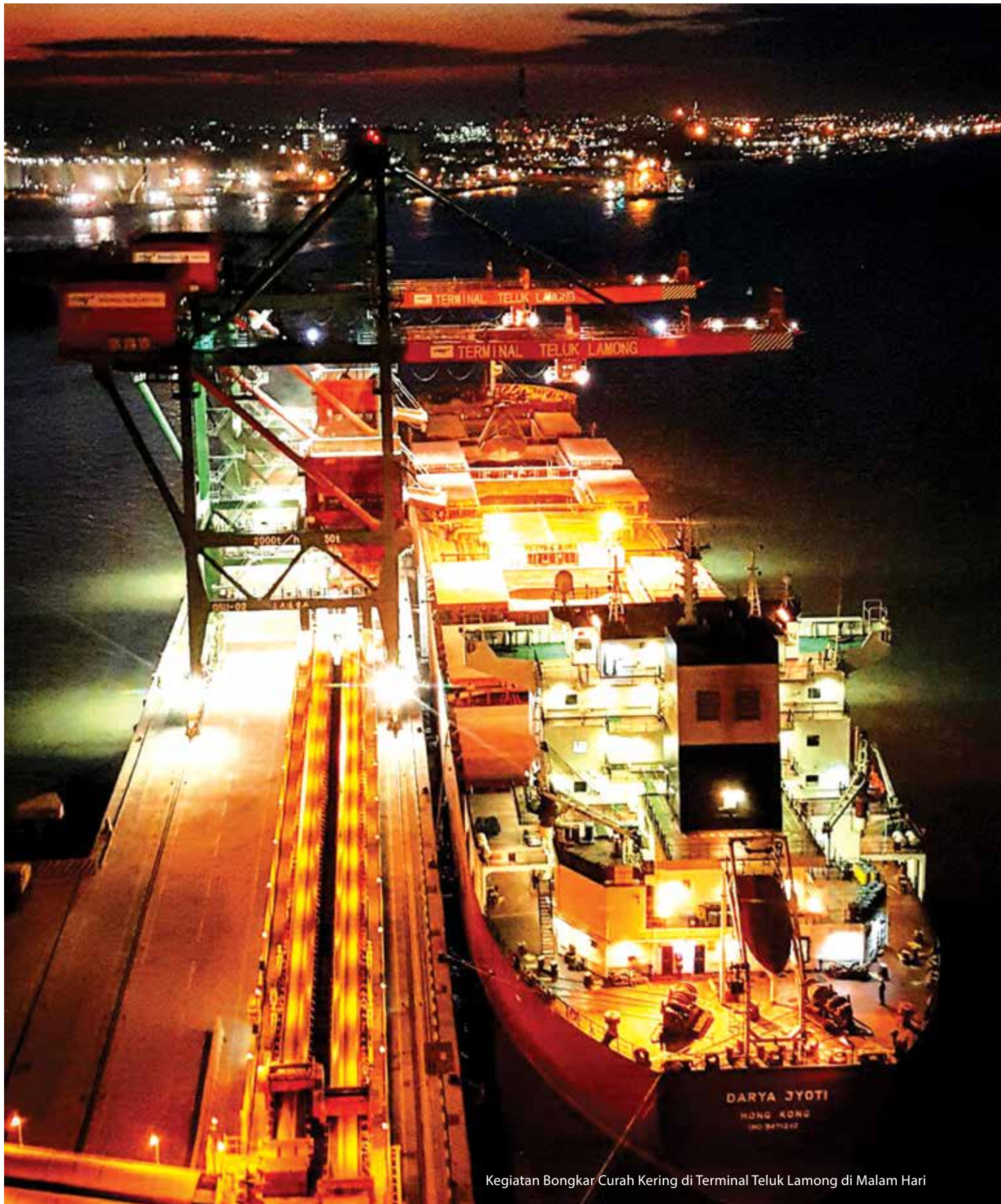
Presiden Jokowi melalui Bappenas telah ancatan tahun 2018 bergerak untuk kesiapan ibukota NKRI yang baru. Jika memang di Palangkaraya, siapakah Banjarmasin menerima peran sebagai pintu utama *logistic* ibukota NKRI yang baru? Pelabuhan Trisakti dan alur pelayaran Sungai Barito telah dikelola dengan semakin baik, apakah infrastruktur jalan dari dan ke kawasan pelabuhan telah dibangun dengan konstruksi yang khusus, bebas hambatan, dan dijamin lancar lalu lintas truk kontainer dari Banjarmasin ke Palangkaraya, jika benar nantinya demikian?

Inilah pekerjaan bersama yang memerlukan aksi yang cepat tepat dan sigap. Para pemangku kepentingan, perlu duduk bersama dengan cepat untuk melakukan koordinasi dan mempersiapkan ubo rampenya (teknis pelaksanaannya). Kalau toh ibukota NKRI tidak di Palangkaraya, mempersiapkan dan meningkatkan aksesibilitas dari dan ke pelabuhan adalah tetap semakin penting untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Jika Banjarmasin tidak berbenah, maka sebuah pelabuhan baru di Batanjung Kecamatan Bataguh Kapuas Kalteng akan menggantikan posisi Banjarmasin.

Era baru akan dimulai, provinsi Kalteng akan berkompetisi dengan Kalsel dalam hal pintu masuk logistik Kalimantan. Belajar dari Pelabuhan Rotterdam Belanda dan Pelabuhan Antwerp Belgia yang secara geografis juga dekat, mirip dengan Banjarmasin dan Kapuas, maka selain kompetisi, kita juga bisa sinergi. Banjarmasin yang menang pengalaman ketimbang Kapuas, seharusnya lebih cepat bergerak. Tidak sekedar pengelola pelabuhannya, namun juga otoritas daerah yakni Pemprov, Pemkot, dan instansi terkait untuk secara bersama meningkatkan *level of services* di bidang *logistic*.

Palangkaraya boleh menjadi ibukota NKRI, namun Banjarmasin harus lebih siap sebagai pintu *logistic*. Langkah cepat perlu kita lakukan.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.



Kegiatan Bongkar Curah Kering di Terminal Teluk Lamong di Malam Hari

TERMINAL TELUK LAMONG : MASA DEPAN CURAH KERING DI INDONESIA

"Terminal Teluk Lamong adalah sebuah inovasi PT Pelindo III (persero) dalam menghadirkan Terminal yang Multipurpose dengan konsep : *Green & Automatic Technology Port* ". Diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo, 22 Mei 2015, Terminal dengan konsep ramah lingkungan serta *automatic port* ini diharapkan dapat mendorong efisiensi logistik nasional.

Pada awalnya, Terminal Teluk Lamong direncanakan dibangun dengan konsep yang sama seperti terminal-terminal sebelumnya di kawasan Pelabuhan Tanjung Perak. Manajemen PT Pelindo III (Persero) akhirnya membentuk Tim *Study* yang beranggotakan para Senior Manajer dan Para Ahli dibidangnya untuk melakukan *road show* ke Pelabuhan-pelabuhan di Eropa, Amerika dan Uni Emirat Arab. Hasilnya, terbentuklah konsep Terminal Teluk Lamong seperti sekarang ini. Meskipun, dalam perjalanannya mengalami beberapa pergantian desain terminal.

Terminal Teluk Lamong (TTL) dibangun pada akhir tahun 2010 dan selesai pada tahun 2014 (Tahap

I). Sejak diresmikan Presiden RI Joko Widodo tahun 2015 lalu, TTL melayani jasa bongkar muat petikemas dan bongkar curah kering. Petikemas yang dilayani meliputi pasar internasional dan domestik. Sedangkan untuk curah kering, TTL hanya melayani komoditi *food & feed grain* saja. Saat ini, TTL masuk pada pengembangan tahap kedua. Pada tahap kedua, TTL mengembangkan fasilitas layanan curah kering (*Grab Ship Unloader – Conveyor – Silo & Flat Storage*) dan perluasan lapangan penumpukan petikemas.

HIGH TECHNOLOGY DAN RAMAH LINGKUNGAN

TTL dibangun tidak hanya fokus pada pengembangan

bisnis kepelabuhannya saja, namun ada sebuah tujuan mulia yang diharapkan dapat menjadi sebuah inovasi baru dalam dunia pelabuhan. Keseriusan PT Pelindo III (Persero) mengembangkan pelabuhan modern, diwujudkan dengan beroperasinya Terminal Teluk Lamong. Fasilitas dan peralatan yang dimiliki, merupakan *High Technology Equipment* yang ramah terhadap lingkungan. Selain itu, kapasitas peralatan yang dimiliki TTL juga sangat besar. Pada bisnis petikemasnya, TTL menggunakan peralatan (*crane*) yang *automatic* di lapangan penumpukan, yang disebut *Automated Stacking Crane* (ASC). Selain itu, truk yang digunakan mengangkut petikemas dari dermaga

ke lapangan penumpukan atau sebaliknya, juga berkonsep otomasi. *Container Terminal Trailer* (CTT) yang diproduksi Perusahaan Perancis ini menggunakan sistem sensor yang membaca pada transponder di jalur yang sudah ditentukan. Saat ini TTL telah melakukan otomasi sejumlah 15 truk dari 50 unit truk CTT yang dipunya.

Transaksi online yang diaplikasikan di TTL, menjadi daya tarik bagi pengguna jasa untuk lebih mudah melakukan kegiatan pengiriman dan pengambilan petikemas. Selain waktu yang lebih fleksibel (24 jam 7 hari), pengguna jasa juga dimudahkan saat masuk ke area terminal dengan tidak membawa dokumen kertas secarik pun. Sistem operasional di TTL menggunakan TOS (*Terminal Operating System*) yang dipadukan dengan RBS (Real Base System), sehingga administrasi di lapangan tidak membutuhkan kertas. Pengemudi truk yang masuk ke terminal, dibekali dengan ID Card sebagai informasi data atas transaksi yang dilakukan.

Pada layanan bongkar curah kering, PT TTL juga menyiapkan peralatan bongkar yang berkapasitas besar, didukung dengan *conveyor belt* sepanjang 1,2 km dari dermaga ke gudang dan silo. Setelah melakukan uji coba secara lengkap pada Maret lalu, fasilitas curah kering TTL telah siap melayani kapal-kapal curah berukuran "raksasa". Pada dermaga curah kering, TTL menyediakan dua unit GSU (*Grab Ship Unloader*) dengan kapasitas 2000 ton/jam, per unit. Artinya, secara kapasitas, TTL mampu membongkar 24.000 ton/hari. Kapasitas yang sangat besar dibandingkan dengan kondisi terminal yang ada di Indonesia sebelumnya. Bahkan, TTL berpotensi menjadi terminal curah kering dengan kapasitas terbesar se-Asia Tenggara. Komitmen TTL dalam menjaga lingkungan, diwujudkan dengan pelayanan curah kering hanya pada komoditi *food* (pangan) dan *feed* (pakan) *grain* saja. Selain



Dengan peralatan yang memiliki kapasitas besar dan didukung dengan conveyor belt dengan kapasitas yang besar pula, serta kemampuan handling sumber daya manusia yang handal, TTL berpotensi menjadi terminal curah kering masa depan Indonesia. Kenapa?, performa yang telah ditunjukkan oleh TTL akan memberikan keuntungan dan manfaat. Baik bagi pengguna jasa secara khusus, maupun bagi logistik nasional pada umumnya.

itu, pemakaian *conveyor belt*, juga berperan dalam mengurangi polusi udara yang ada di dermaga, dikarenakan truk cukup berhenti pada fasilitas silo dan gudang.

MASA DEPAN TERMINAL CURAH KERING

Saat ini, TTL telah melayani bongkar curah kering, rata-rata dua *call* (dua kapal) per bulan. Kedalaman alami -14 lws (low water spring) juga menjadi faktor penting pengguna jasa menyandarkan kapalnya di TTL. Didukung dengan proses bongkar yang cepat dan *clean*, kapal yang bersandar di dermaga curah kering TTL, tidak perlu berlama-lama. Tentu hal ini menjadi sebuah pilihan yang menguntungkan bagi pengguna jasa. Kemampuan peralatan modern TTL, khususnya dilayanan curah kering telah terbukti handal seiring dengan banyaknya kapal yang sandar.

Sejak pelayanan perdana curah kering pada akhir 2015 lalu, jumlah pengguna jasa di TTL cukup meningkat, meskipun kelengkapan fasilitas baru diresmikan bulan Maret lalu. Setidaknya ada sekitar

18 pengguna jasa, yang rutin menyandarkan kapalnya di TTL. MV Darya Jyoti, Kapal berbendera Hongkong tersebut baru saja melakukan kegiatan bongkar di TTL dua minggu yang lalu. Kapal dengan muatan kedelai sebanyak 54.254 ton dari Gramercy, USA tersebut, selesai dilayani hanya dalam waktu 62 jam (termasuk *cleaning* peralatan). Jika diambil rata-rata, maka kecepatan bongkar curah kering di TTL, sebanyak 20.000 ton/day/shift. Jauh berbeda dengan terminal curah kering yang ada sebelumnya, dengan rata-rata waktu bongkar sebesar 9000 hingga 10.000 ton/day.

Dengan peralatan yang memiliki kapasitas besar dan didukung dengan *conveyor belt* dengan kapasitas yang besar pula, serta kemampuan *handling* sumber daya manusia yang handal, TTL berpotensi menjadi terminal curah kering masa depan Indonesia. Kenapa?, performa yang telah ditunjukkan oleh TTL akan memberikan keuntungan dan manfaat. Baik bagi pengguna jasa secara khusus, maupun bagi logistik nasional pada umumnya. Dengan kecepatan dan kenyamanan operasional yang dimiliki TTL, waktu kapal sandar di dermaga akan menjadi lebih pendek. Hal ini bisa menjadi keuntungan secara materiil bagi pihak pengguna jasa ketika waktu sandar kapal menjadi lebih singkat. Bagi logistik nasional, tentu akan berdampak pada efisiensi pada proses distribusi barang, khususnya pada kegiatan bongkar di terminal. Waktu yang semakin pendek pada proses distribusi barang, memberikan dampak positif bagi proses logistik barang secara keseluruhan. Pada akhirnya, efisiensi logistik nasional pun akan tercapai.

Sebagai terminal curah kering dengan konsep modern dan ramah lingkungan pertama di negeri ini, Terminal Teluk Lamong diharapkan menjadi terminal curah kering kebanggaan Indonesia di masa yang akan datang. Kapankah itu? "Lebih cepat lebih baik"! (Manyar)



Kegiatan Bongkar Curah Kering
di Terminal Teluk Lamong di Siang Hari

CUSTOMER DAY, CEO PELINDO III LAYANI PENGGUNA JASA DI *FRONT LINER*

Memperingati hari pelanggan nasional atau *customer day* yang jatuh pada 4 September, Pelindo III memberikan *surprise* kepada pengguna jasanya dengan memberikan *souvenir* saat melakukan pengurusan dokumen di Gedung Pusat Pelayanan Satu Atap (PPSA) Pelabuhan Tanjung Perak.

Souvenir tersebut diberikan secara langsung oleh *President Director* Pelindo III, Ari Askhara setelah memberikan pelayanan pengurusan administrasi jasa kepelabuhanan. Ari yang saat itu terjun sebagai *front liner* merasakan bagaimana menjadi petugas PPSA melayani pengguna jasa.

Salah satu pengguna jasa Bram Osi Warsito dari PT Dermaga Harapan Jaya mengatakan bahwa pada peringatan *customer day* hari ini sangat istimewa sekali karena *President Director* Pelindo III secara langsung

memberikan pelayanan di *front liner*. Menurutnya pelayanan di PPSA sudah maksimal dan bagus, namun dengan adanya aplikasi yang baru masih menghambat pelayanan tapi itu bukan menjadi persoalan bagi baginya. "Bagaimanapun kalau itu baru pasti ada hambatannya tapi semuanya kan demi kelancaran kedepannya," ujarnya.

Sementara itu, Ari Askhara mengungkapkan bahwa pelanggan dan pengguna jasa itu dua hal yang berbeda. Pengguna jasa adalah orang yang menggunakan jasa Pelindo III termasuk karyawan. Karyawan



CEO bersama HC and GA Director Meninjau Pelayanan di PPSA Tanjung Perak

adalah pengguna jasa direktoratnya seperti Direktorat Teknik merupakan pengguna jasa Direktorat Keuangan, jadi pengguna jasa adalah semua yang menggunakan jasa.

“Sedangkan pelanggan adalah orang yang menggunakan produk Pelindo III. Dalam hal ini mereka yang memberikan kontribusi pendapatan terhadap Pelindo III. Lain halnya kalau pengguna jasa seperti di SDM, mereka hanya memberikan input. Kalau pelanggan merupakan orang atau perusahaan yang memberikan kontribusi atas *value* yang dijual oleh Pelindo III. Kenapa disebut *value* bukan produk, karena *value* memberikan mereka nilai lebih dalam menggunakan produk Pelindo III. Nilai lebih ini harus terpenuhi dari tiga hal yaitu *delivery*, *quality* dan *servicenya*. Jadi tiga hal ini yang harus dipenuhi oleh insan Pelindo III agar pelanggan tetap menggunakan produk kita,” tutur Ari Askhara. (Lamong) la berharap bahwa pelanggan

”

Harus lebih banyak sistem yang otomatis dan memberikan edukasi kepada pelanggan dari sisi penyusunan dokumen yang *sequence* dari atas hingga bawah.

seharusnya memberikan masukan demi kemajuan Pelindo III. “Oleh karena itu kita harus memberikan lebih dari apa yang mereka bayangkan atau *beyond their expectation* kalau hanya *meet their expectation* itu bukan tujuan dari Pelindo III, maka kita harus *meng-create value*. *Beyond expectation* adalah bagaimana mereka bisa lebih *simple* dalam bekerja baik di kantor, di rumah atau melalui *mobile*. Inilah hal yang harus dipenuhi,” imbuh Ari Askhara

Terkait dengan PPSA, ia

menyarankan bahwa harus lebih banyak sistem yang otomatis dan memberikan edukasi kepada pelanggan dari sisi penyusunan dokumen yang *sequence* dari atas hingga bawah sehingga tidak ada yang terbolak-balik ketika dokumen disajikan.

Kegiatan ini akan dilakukan selama tiga hari kedepan. Hari pertama dilakukan di Pelabuhan Tanjung Perak, selanjutnya di hari kedua dan ketiga akan dilakukan di anak perusahaan seperti TPS, BJT dan PHC.

Mengenai Ari Askhara memberikan pelayanan di *front liner*, Pudjojono Ketua Paguyuban Dinas Luar PBM dan Pelayaran mengungkapkan bahwa tidak ada yang membedakan pelayanan antara Hari Pelanggan dengan hari biasanya karena sudah sistematis. “Jadi kami tidak kaget, kagetnya karena President Director Pelindo III langsung memberikan pelayanan kepada pengguna jasa,” pungkasnya. (Lamong)



CEO Pelindo III, Ari Askhara (kanan) Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Pelanggan di PPSA Tanjung Perak

SUPLAI SEMEN MURAH MELALUI PROGRAM RUMAH KITA

Setelah sukses menjalankan program rumah kita yang perdana dengan melakukan pengiriman semen ke Wilayah Timur Indonesia sebanyak tiga petikemas ke wilayah Kupang, Waingapu dan Rote pada April lalu, kini Pelindo III melanjutkan program tersebut dengan melakukan pengiriman semen sebanyak 2700 sack ke wilayah Waingapu dan Rote yang dibagi menjadi enam petikemas dengan satu petikemas berisi @450 sack.

Pemuatan petikemas akan dilakukan pada akhir Agustus lalu di Terminal Jamrud Selatan Pelabuhan Tanjung Perak dengan menggunakan Kapal Pelni.

Turut hadir *President Director* Pelindo III Ari Askhara; GM Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha; Pejabat Struktural PT Semen Indonesia, PT Pelni dan PT Bulog serta para *stakeholder* di Pelabuhan



Pemindahan Petikemas Berisi Semen Murah yang Akan Dimuat ke Kapal

Tanjung Perak untuk menyaksikan pemuatan petikemas.

Ari Askhara menyebut Pelindo III bersama Pelni dan Bulog dipercaya untuk menjalankan program rumah kita guna mengurangi disparitas harga bahan-bahan strategis yang berada di Indonesia Timur. "Saat ini semen dengan berat 40 kg di kedua wilayah tersebut seharga Rp. 55.000,- dan Pelindo III akan menjual semen tersebut dengan harga eceran tertinggi (HET) Rp. 47.500,-. Dengan Pelindo III menjual harga dibawah pasar diharapkan harga semen disana juga akan turun sehingga daya beli masyarakat semakin meningkat," tuturnya.

la menambahkan bahwa masing-



Penekanan Tombol Sebagai Tanda Pemuatan Petikemas Program Rumah Kita

masing BUMN yang terlibat akan memiliki fungsi dan tugas masing-masing. Pelindo III bertugas untuk menyediakan dan menyiapkan tempat perdagangan dan tempat penyimpanan untuk bahan kebutuhan pokok; Menyiapkan rencana lokasi pelabuhan, gudang, fasilitas dan peralatan serta pelayanan jasa kepelabuhanan.

Sedangkan Bulog bertugas untuk menyiapkan kebutuhan pokok untuk memenuhi komoditas yang diperlukan masyarakat di gudang/ tempat penyimpanan; Melakukan pendistribusian bahan kebutuhan pokok kepada masyarakat, termasuk melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dan Pelni bertugas dalam hal pengangkutan dengan menyelenggarakan angkutan kapal tol laut guna pendistribusian bahan kebutuhan dan juga menjamin slot

ketersediaan ruang di angkutan kapal tol laut untuk barang yang sudah terjadwalkan untuk pengiriman.

Vice President Corporate Communication Pelindo III, Widyaswendra mengatakan bahwa program Rumah Kita merupakan program dari Kementerian Perhubungan sebagai pendukung program tol laut. Rumah Kita yang berfungsi sebagai sentra logistic merupakan tempat untuk menampung barang-barang guna mempertahankan harga sekaligus mengumpulkan barang untuk jalur balik.

"Dalam menjalankan program ini, Pelindo III diberi tanggung jawab untuk di wilayah Dompu, Waingapu, Rote dan Kalabahi. Dengan adanya "Rumah Kita" akan membuat muatan saat kapal kembali menjadi meningkat sehingga akan terjadi penurunan harga," pungkasnya. (Lamong)



CEO Pelindo III, Ari Askhara Memasang Sticker Semen Murah Program Rumah Kita



Sosialisai e-port Kepada Pengguna Jasa di Pelabuhan Tanjung Perak

LEBIH MUDAH, CEPAT DAN PRAKTIS DENGAN E-PORT

Dalam rangka peningkatan dan percepatan pelayanan transaksional dipelabuhan serta untuk mendukung penggunaan uang elektronik seiring dengan dikeluarkannya kebijakan Pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) tentang pengurangan penggunaan uang tunai atau cashless, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berkomitmen untuk kembali menggalakkan penggunaan e-Port di lingkungan Pelabuhan yang dikelolanya.



Pertengahan Agustus lalu kembali dilakukan sosialisasi kepada para pengguna jasa di sekitar Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. “Disamping mendukung kebijakan pemerintah, penggunaan *e-Port* juga untuk mempermudah dan mempercepat akses pengguna jasa untuk masuk ke area Pelabuhan,” ungkap Fernandes Ginting, Kahumas Pelindo III Tanjung Perak. Menurutnya, dengan sistem *cashless* dan beralih menggunakan uang elektronik ini masuk ke

”

Konsep *e-Port* merupakan salah satu bentuk transformasi layanan Pelindo III dari sistem manual ke digital. Dalam mengimplementasikan *e-Port* tersebut, Pelindo III telah menggandeng pihak perbankan yang selama ini sudah bekerjasama pada segmen bisnis kepelabuhanan.

pelabuhan akan lebih mudah, cepat dan praktis.

Konsep *e-Port* merupakan salah satu bentuk transformasi layanan Pelindo III dari sistem manual ke digital. Dalam mengimplementasikan *e-Port* tersebut, Pelindo III telah menggandeng pihak perbankan yang selama ini sudah bekerjasama pada segmen bisnis kepelabuhanan.

Penggunaan *e-Port* sendiri hampir sama dengan penggunaan uang elektronik lainnya, selain dapat

digunakan untuk akses keluar masuk pelabuhan dan jalan tol, juga dapat digunakan sebagai alat transaksi di toko – toko tertentu. Serta untuk keperluan isi ulangnya dapat dilakukan secara mandiri melalui mesin-mesin ATM bertanda khusus, customer service bank yang ditunjuk, toko-toko tertentu dan bahkan melalui aplikasi *smartphone*.

Selain dapat diperoleh di Bank Mandiri dan BNI, kartu *e-Port* juga disediakan langsung di Divisi Aneka Usaha dan Properti Pelabuhan Tanjung Perak dimana pada tempat tersebut sudah terdapat petugas Pelindo III yang siap membantu dan menjelaskan terkait dengan penggunaan *e-Port*.

Menariknya, untuk periode tanggal 1 s.d 30 September 2017 bagi setiap orang dan kendaraan yang memasuki kawasan pelabuhan Tanjung Perak dengan menggunakan kartu *e-Port* akan diberikan “Potongan tarif tanda masuk (PAS) pelabuhan sebesar 10 persen,” lanjut Ginting.

Dengan implementasi program baru ini, Manajemen Pelindo III berharap setiap orang dan kendaraan yang masuk di area pelabuhan mulai beralih untuk menggunakan uang elektronik. Sehingga sesuai target diharapkan mulai tanggal 1 Oktober 2017 semua orang dan kendaraan yang masuk ke area Pelabuhan Tanjung Perak sepenuhnya menggunakan *e-Port*. (Manyar)



Sosialisai *e-port* Kepada Pengguna Kendaraan Roda Dua di Pelabuhan Tanjung Perak

PENANGANAN BAHAN PANGAN DI TELUK LAMONG DITINJAU KOMISI IV DPR

Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, Viva Yoga Mauladi, mengadakan tinjauan kerja di Terminal Teluk Lamong pertengahan Agustus lalu. Rombongan disambut langsung oleh Dothy, Direktur Utama TTL dan Rumaji, Direktur operasi TTL di Gedung Utama Terminal Teluk Lamong.

Bersama dengan Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Surabaya, konsentrasi utama kunjungan adalah pada proses pemeriksaan barang berupa komoditi pertanian, perikanan dan bahan pangan di pelabuhan. Kegiatan tinjauan tersebut bertujuan untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi dari



Peninjauan Komisi IV DPR-RI di Terminal Teluk Lamong

implementasi tugas-tugas Balai Karantina di Pelabuhan. "Kami ingin mengetahui sinergitas tugas dari Karantina, Bea Cukai dan Manajemen Kepelabuhanan," jelas Yoga.

Pada kunjungan lapangan, Viva Yoga mengungkapkan bahwa Komisi IV DPR RI akan melakukan revisi terhadap Undang – Undang No. 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan. Undang-undang tersebut telah dispesifikasi pada Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2002 tentang Karantina



Direktur Operasi TTL, Rumaji (kanan) Memberikan Penjelasan Operasional Kepada Komisi IV DPR

Tumbuhan. Revisi akan dilakukan pada bagian manajemen pemeriksaan dimana Bea Cukai dan Karantina yang sebelumnya bekerja masing – masing akan dilakukan sinergi. "Kami berharap agar Indonesia sama dengan negara maju lainnya dimana Balai Karantina dan Bea Cukai secara bersama-sama melakukan pemeriksaan, sejauh ini barang yang datang harus melewati Bea Cukai terlebih dahulu, baru kemudian pemeriksaan Karantina," ujarnya.

Terminal Teluk Lamong sebagai pelabuhan semi – otomatis dan ramah lingkungan telah mewujudkan kerjasama dan sinergi yang baik dalam pemeriksaan barang di Pelabuhan. Kecanggihan peralatan dan *online booking system* mempermudah proses pemeriksaan di lapangan. "Bea Cukai di Teluk Lamong bekerja selama 24 jam 7 hari dengan sistem *online* dan semua pengguna jasa di Pelabuhan telah terdaftar dengan ID Card sehingga sangat meminimalisir adanya barang

yang tidak dikenal masuk di Teluk Lamong," ujar Rumaji, Direktur Operasi Terminal Teluk Lamong.

Kegiatan pemeriksaan dilanjutkan ke CFS (*Container Freight Station*) dimana Karantina dan Bea Cukai berkantor di TTL. Mini lab Karantina di TTL dikunjungi guna mengetahui dan melakukan evaluasi terhadap pemeriksaan barang yang harus diuji oleh Karantina di lapangan. "Mini Lab sudah baik dan menyarankan agar Karantina menambah peralatan untuk melakukan uji Lab di TTL," ujar Yoga

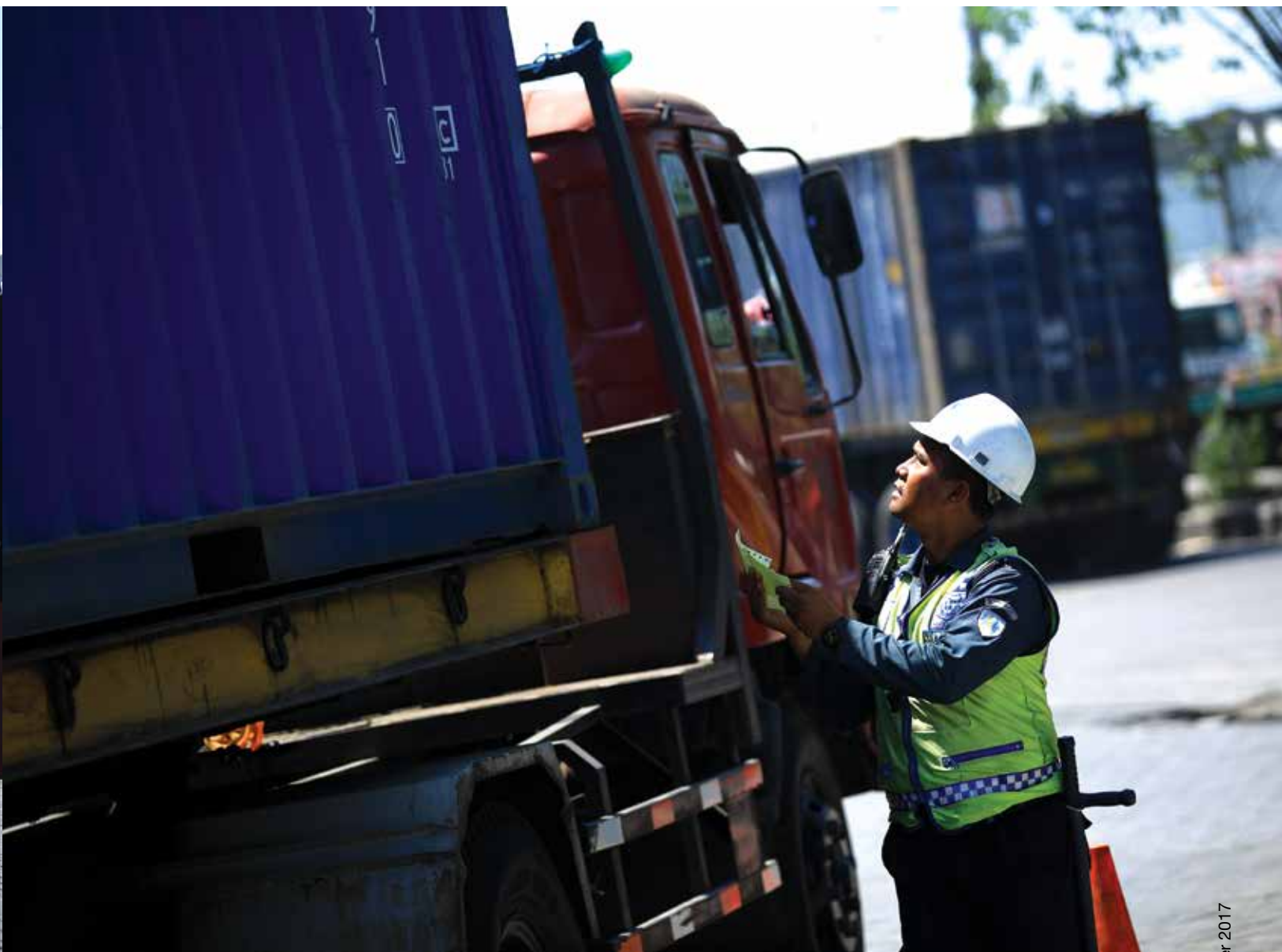
Dengan kunjungan tersebut diharapkan agar terjadi sinergi yang baik antar Bea Cukai, Balai Karantina dan pelabuhan, sehingga kualitas dan kuantitas pangan tetap terjaga hingga ke tangan konsumen "Keterpaduan antara bea cukai, karantina dan pelabuhan dalam mewujudkan kedaulatan pangan sangat penting sehingga kualitas komoditi pangan dan hewan akan terus terjaga," ujar pria asli Lamongan tersebut. (Manyar)



Kegiatan Bongkar Muat di BJTI

JELANG KUARTAL KETIGA BJTI PORT PACU PRODUKSI BONGKAR MUAT

Kondisi perekonomian Jawa Timur yang semakin bergairah mendorong BJTI Port untuk meningkatkan pelayanan. Anak usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ini sedang menyelesaikan program perkuatan Dermaga Berlian Barat dan Utara seluas 200 meter dan melakukan penataan sejumlah alat bongkar muatnya.



Pengecekan Dokumen

Kendati demikian, produksi bongkar muat sepanjang semester pertama tahun 2017 hanya terpaut tipis dibawah target yakni sekitar 4 persen.

Tercatat arus bongkar muat barang pada paruh pertama tahun ini mencapai 529.427 TEUs. Sementara untuk arus kunjungan kapal menurun 2 persen dibanding capaian semester pertama tahun 2016, yakni 1.399 unit. Menurut Vice President Operation BJTI Port, Burhanudin, terdapat tiga faktor yang menyebabkan performa BJTI Port, yaitu program perkuatan dermaga, penataan alat bongkar muat dan peralihan rute kapal.

"Perkuatan di Dermaga Berlian Barat dan Utara berpengaruh

terhadap ketersediaan area tambatan," ungkap Burhanudin. Namun ia meyakini bahwa dalam waktu dekat, dermaga tersebut sudah dapat digunakan kembali.

Dalam hal peralihan rute kapal, Burhanudin menuturkan bahwa beberapa rute tujuan kapal yang melayani Indonesia bagian barat, seperti Belawan dan Sampit, tidak lagi dilayani oleh BJTI Port. Pun demikian halnya dengan penataan alat bongkar muat, BJTI Port sedang mengatur ulang pengalokasian alat sehingga mampu memberikan efek yang optimal. "Paling tidak, kami bisa memacu produksi kami hingga mencapai target akhir tahun 2017," kata Burhanudin.

Untuk tahun 2017, BJTI Port mematok target sebesar 1.159.077 TEUs dan telah mengambil langkah optimalisasi fasilitas dan peralatan bongkar muat milik sendiri.

Dalam kesempatan yang sama, Burhanudin juga menyampaikan performa bongkar muat barang di Terminal Manyar, Gresik yang dikelola oleh anak usaha BJTI Port. Di terminal tersebut, jumlah kapal sandar sepanjang semester pertama tahun 2017 tercatat sebanyak 33 kapal atau meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding dari kapal yang sandar tahun 2016 lalu yang hanya 10 kapal. Penanganan curah kering selama periode Januari sampai dengan Juni 2017 mencapai 635.622 Ton. (Manyar-Jamrud)

Tindakan Cepat Evakuasi KM Bahtera Sejati

KM Bahtera Sejati yang berasal dari Pelabuhan Gresik dengan tujuan Ruteng, Waibubak melakukan sandar kapal di Pelabuhan Tanjung Wangi sekaligus melaksanakan kegiatan muat beras sedikitnya 2.750 Ton.

Namun, setelah proses muat selesai dilaksanakan, kondisi KM Bahtera Sejati terlihat dalam keadaan posisi miring. Meskipun cuaca saat itu kurang

baik disebabkan gelombang tinggi dan angin kencang di daerah Selat Bali, tetapi pihak agen kapal, petugas operasional Pelindo III, dan Petugas KSOP kelas III Tanjung Wangi langsung melakukan pengecekan kondisi kapal serentak setelah mengetahui kondisi kapal tersebut.

Petugas KSOP, Ade

Kondisi KM Bahtera Sejati Saat Posisi Miring

Sucipto menjelaskan bahwa perlu dilakukan tindakan penyelamatan/evakuasi kapal untuk mengeluarkan kapal dari dermaga Pelabuhan Tanjung Wangi agar dapat lego jangkar ke tempat yang lebih aman.

Kapal tersebut akhirnya digeser sedikit ke utara dan terpaksa lego jangkar di belakang Mapolair Ketapang. "KM Bahtera Sejati sejak awal keberangkatan sudah mengalami kemiringan lima derajat, padahal muatan kapal tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan," ungkap Ade.

Dalam kegiatan evakuasi kapal, Pelindo III mengerahkan dua unit kapal tunda dan

tindakan penyelamatan oleh petugas pandu 29 Pelindo III Tanjung Wangi, Tri Laksono. "Meski kondisi kapal dalam keadaan miring, ribuan ton beras yang dimuat tidak terkena

dampak air laut yang masuk ke gladak kapal," jelas Tri Laksono.

General Manager Pelindo III Tanjung Wangi, Edy Sulaksono, memastikan bahwa lokasi lego jangkar KM Bahtera Sejati tidak akan mengganggu lalu lintas pelayaran kapal lainnya.

"Saya pastikan Dermaga Umum Pelabuhan Tanjung Wangi aman untuk kapal sandar, upaya evakuasi kapal tersebut dilakukan, agar tidak mengganggu aktifitas proses bongkar muat serta arus distribusi logistik melalui Tanjung Wangi," pungkasnya. (Manyar)





Semester Pertama, ***SHIP CALL PELABUHAN LEMBAR MENINGKAT***

Pelabuhan Lembar menunjukkan kinerja positif pada semester pertama tahun 2017. Hal ini terlihat dari capaian arus kapal yang mampu melampaui target paruh tahun pertama yakni sebesar 54 persen. Dalam satuan unit, realisasi kunjungan kapal sebanyak 473 unit dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 308 unit. Dari

capaian tersebut, kunjungan kapal didominasi oleh kapal penumpang/Ro-Ro dan kapal curah. Menurut General Manager Pelabuhan Lembar, Baharudin, dominasi kapal Ro-Ro disebabkan oleh tingginya penggunaan truk pengangkut barang via jalur laut. "Kondisi ini tentu akan mengurangi kepadatan lalu lintas di jalur darat," kata Baharudin.

Kendati demikian, arus barang di Pelabuhan Lembar masih terpaut tipis dibawah target, yaitu 496.578 ton. Padahal target semester pertama tahun 2017 untuk arus barang adalah sebesar 536.111 ton. Adapun komoditas unggulan yang terdistribusi di Pelabuhan Lembar adalah semen, pupuk, minyak goreng, batubara dan aspal. Mengenai ini,



Reach Stacker
Melakukan Pemindahan
Petikemas

Manager Operasi dan Komersial Yudha Rizkie Kurniawan menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebabnya adalah kegiatan pemeliharaan mesin pembangkit di PLTU Jeranjang.

“Pemeliharaan mesin pembangkit PLTU Jeranjang mengurangi produksi handling batu bara di Pelabuhan Lembar,” kata Yudha.



Aktivitas Bongkar Muat di Pelabuhan Lembar

Lebih lanjut, Yudha menuturkan bahwa produksi Pelabuhan Lembar terhadap komoditas batu bara bisa mencapai 250.000 ton dalam setahun. Namun demikian, ia tetap menyakini dapat memenuhi target yang ditetapkan.

Sementara arus petikemas mencapai 11.981 TEUs atau 92 persen dari anggaran sebesar 13.031 TEUs. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016, arus petikemas mengalami kenaikan sebesar 8 persen yang tercatat sebesar 11.129 TEUs. Peningkatan tersebut dipicu oleh dukungan peralatan bongkar muat fixed crane.

Mengenai arus penumpang, Pelabuhan Lembar mencatatkan 20.366 orang atau sebesar 70 persen dibanding anggaran semester pertama sebesar 29.057 orang. Untuk arus penumpang asing, angka kunjungan dipengaruhi oleh penurunan jumlah kapal pesiar yang singgah ke Pelabuhan Lembar seiring dengan pengalihan destinasi dari operator kapal pesiar. Sementara arus penumpang domestik justru meningkat seiring dengan penambahan trayek kapal Ro-Ro milik PT ASDP dengan rute Surabaya-Lembar sebanyak dua kali dalam seminggu dan kapal milik PT Pelni dengan rute Surabaya – Lembar – Waingapu. (Manyar-Jamrud)

RAYAKAN HUT RI DENGAN BERIKAN PENGHARGAAN KEPADA VETERAN

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-72 Kemerdekaan Republik Indonesia, Badan Usaha Kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menyelenggarakan upacara bendera

secara serentak di seluruh pelabuhan yang dikelolanya, salah satunya di Pelabuhan Sampit (17/8).

Turut hadir Bupati Sampit, para pejabat dari Kementerian BUMN, Pejabat BUMN dan BUMD setempat, Instansi Pemerintahan Kota Sampit

serta seluruh keluarga besar PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang bertugas di Pelabuhan Sampit.

Upacara yang dimulai pukul 07.00 WIB berlangsung secara tertib dan khitmad dengan diikuti 650 peserta bertempat di Ex-lapangan

CEO Pelindo III, Ari Askhara (kanan) Memberikan Bantuan Secara Simbolis Bedah Rumah pada Peringatan HUT RI



penumpukan Pelabuhan Sampit. Bertindak sebagai inspektur upacara Direktur Utama Pelindo III, IGN. Askhara Danadiputra atau biasa dipanggil Ari Askhara menyampaikan sambutan dalam peringatan upacara kemerdekaan.

Peringatan HUT ke-72 RI tahun 2017 bertajuk "Indonesia Kerja Bersama". Kebersamaan menjadi tema yang diangkat menjadi tema perayaan 72 tahun Indonesia Merdeka. Dalam sambutannya Ari Askhara menyebutkan perlunya gotong royong dalam membangun Indonesia menjadi lebih baik. Kerja bersama menunjukkan pendekatan, yang merangkul dan memperlihatkan masyarakat Indonesia untuk



Penyerahan Bendera Merah Putih oleh Inspektur Upacara, Ari Askhara Kepada Paskibra.

mengedepankan asas kebersamaan.

Pendekatan tersebut menjadi esensi sekaligus ajakan kepada segenap masyarakat Indonesia. Semangat tersebut untuk mengedepankan asas kebersamaan. "Melalui semboyan ini, masyarakat diingatkan untuk kembali bersama-sama bersatu dalam perbedaan dan melanjutkan perjuangan menjadi bangsa yang terhormat, bangsa Indonesia," imbuhnya.

Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa gotong royong merupakan akar dari kebudayaan Indonesia sekaligus wujud harmoni dari kebersamaan dalam kehidupan berbangsa. Gotong royong menjadi perekat sosial yang efektif tanpa memandang ras, suku dan agama untuk mencapai tujuan yang luhur dalam bahu-membahu dan tolong menolong.

Ari Askhara menambahkan bahwa perayaan 72 tahun Indonesia Merdeka dijadikan tonggak untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi masyarakat. Upaya Kementerian BUMN menginisiasi program "BUMN Hadir Untuk Negeri" yang diselenggarakan oleh seluruh BUMN secara serentak di 34 provinsi di seluruh tanah air menjadi pertanda bahwa seluruh BUMN dapat

bersinergi untuk membangun negeri.

Di akhir sambutannya, Ari Askhara mengajak seluruh peserta upacara untuk bersama-sama memekikkan salam perjuangan Indonesia. Merdeka...!!! Dirgahayu Republik Indonesia dan semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha luhur kita.

Upacara diakhiri dengan pemberian secara simbolis program bina lingkungan Pelindo III dalam rangkaian acara BUMN Hadir Untuk Negeri diantaranya pembagian Sembako Gratis sebanyak 500 paket, Elektrifikasi Listrik sebanyak 100 rumah di wilayah Kalimantan Tengah, MCK sebanyak 50 unit dan Sarana Ibadah sebanyak 2 unit. Selain itu, juga diberikan penghargaan secara simbolis kepada para veteran yang ada di Kabupaten Sampit berupa bedah rumah veteran sebanyak 30 rumah.

"Merayakan Peringatan Kemerdekaan RI ke-72 bersama masyarakat menjadi momentum kepedulian BUMN yang hadir untuk turut membangun negeri, tidak hanya di bidang perekonomian, tetapi juga di bidang sosial. Sehingga manfaat kehadiran BUMN langsung dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia," pungkas vice president corporate communication, Widyaswendra. (Lamong)

KEMERIAHAN PELINDO III PERINGATI HUT RI

Dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-72, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menyelenggarakan rangkaian perlombaan dan senam bersama yang digelar di halaman Pelindo III Tanjung Perak dan Kantor Pusat Agustus lalu. Perlombaan tersebut diikuti oleh seluruh pegawai Pelindo III dan anak perusahaan seperti PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS), PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI Port), PT Terminal Teluk Lamong, dan PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS).

Beberapa lomba yang diadakan dalam peringatan hari kemerdekaan tersebut yakni lomba volley menggunakan sarung, lomba memasukkan kelereng ke dalam

ember, dan lomba memasukkan paku ke dalam botol. Selain itu terdapat lomba paling meriah yakni memasak nasi goreng yang diikuti oleh para Direksi Pelindo III, Direksi anak perusahaan dan pejabat struktural satu tingkat di bawah Direksi serta GM Pelabuhan Tanjung Perak.

Corporate Secretary Pelindo III, Faruq Hidayat menyebut bahwa betapa pentingnya diadakannya perlombaan 17 Agustusan yang momennya hanya diadakan setahun sekali untuk memperingati hari kemerdekaan. "Kegiatan senam bersama dan berbagai macam lomba dalam menyambut kemerdekaan Republik Indonesia ke-72 ini dapat menumbuhkan rasa kekompakan dan semangat dalam etos bekerja," tuturnya.

Kemeriahan Lomba Memasak Nasi Goreng di Halaman Kantor Pelabuhan Tanjung Perak





Senam Bersama Peringatan HUT RI di Sampit

Para pegawai semakin antusias dengan menyorakkan yel-yel untuk menyemangati peserta lomba. Hal itu dapat dilihat dari ekspresi wajah mereka saat memberikan dukungan kepada timnya saat pertandingan. Hadiah yang diberikan bagi pemenang perlombaan sebesar 13 juta rupiah. Semarak HUT RI ke- mengusung tema "Indonesia Kerja Bersama" yang diwujudkan dalam bentuk lomba bersifat teamwork dengan tujuan membina hubungan antar pegawai, meningkatkan semangat dalam bekerja, menjalin harmonisasi, dan silaturahmi.

Sementara itu, sebagai puncak acara Peringatan Kemerdekaan RI, Pelindo III menyelenggarakan kegiatan jalan sehat di Kalimantan Tengah, 17-20 Agustus lalu yang bertema "BUMN Hadir Untuk Negeri, 72 Tahun Indonesia Kerja Bersama". Penyelenggaraan acara tersebut melibatkan tiga BUMN diantaranya Pelindo III, Kimia Farma dan Balai Pustaka sebagai PIC dan Co-PIC yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN.

Berbagai kegiatan hiburan bersama masyarakat, seperti Pesta Kuliner Gratis, Pembagian Doorprize, dan panggung hiburan turut memeriahkan jalan sehat tersebut. Selain itu juga ada sejumlah aksi sosial berupa pembagian sembako

gratis sebanyak 500 paket, elektrifikasi listrik sebanyak 100 rumah di wilayah Kalimantan Tengah, MCK sebanyak 50 unit, dan sarana ibadah sebanyak 2 unit.

"Merayakan Peringatan Kemerdekaan RI ke-72 bersama masyarakat menjadi momen kepedulian BUMN yang hadir untuk turut membangun negeri, tidak hanya di bidang perekonomian, tetapi juga di bidang sosial. Sehingga manfaat kehadiran BUMN langsung dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia,"

Kegiatan Jalan Sehat Peringatan HUT RI di Sampit



terang Human Capital and General Affair Director Pelindo III, Toto Heli Yanto

Kegiatan Jalan Sehat yang diselenggarakan di Pelabuhan Sampit diikuti oleh 1600 peserta baik dari keluarga BUMN maupun masyarakat umum Kota Sampit. Usai mengikuti jalan sehat bersama dengan rute sejauh 3 kilometer, warga dapat mengikuti senam bersama dan dilanjutkan dengan menikmati aneka sajian makanan tradisional dan jajanan pasar pada Pesta Kuliner Gratis yang melibatkan ratusan pedagang kaki lima. Selain itu, disediakan panggung hiburan, dan pembagian ratusan doorprize juga turut memeriahkan dalam perayaan tersebut serta artis lokal dan band pengiring untuk menghibur masyarakat peserta jalan sehat

Para pejuang veteran kemerdekaan RI juga turut merasakan manfaat dari rangkaian acara yang diselenggarakan oleh Pelindo III dengan merenovasi 30 rumah veteran dalam aksi bedah rumah di Kota Sampit.

Sebelumnya, pada upacara kemerdekaan RI di Palangkaraya yang diikuti oleh sejumlah perwakilan BUMN dan institusi pemerintah, *President Director* Pelindo III Ari Askhara yang bertindak sebagai inspektur upacara juga memberikan apresiasi kepada pejuang veteran kemerdekaan Republik Indonesia. "Atas jasa-jasa para pejuang veteran kami dapat menikmati kemerdekaan sampai saat ini, sebagai bentuk apresiasi kepada bapak dan ibu pejuang sudah selayaknya Pelindo III memberikan bantuan berupa bedah rumah veteran sebanyak 30 unit di Kota Sampit," pungkasnya. (Lamong-Manyar)





TINGKATKAN LAYANAN KEPELABUHANAN DENGAN E-PORT

Pelindo III menggandeng BNI untuk meningkatkan kualitas layanan kepelabuhanan dengan menerbitkan kartu uang eletronik dengan nama *e-Port*. Kartu tersebut dapat digunakan bagi para pengguna jasa kepelabuhanan yang ada di lingkungan Pelindo III.

Komitmen sinergi Pelindo III dengan BNI tersebut dituangkan dalam sebuah Nota Kesepahaman (MoU) yang ditandatangani oleh *Finance Director* Pelindo III U. Saefudin Noer, Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan BNI Adi Sulistyowati, di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, awal Agustus lalu.

Finance Director Pelindo III U. Saefudin Noer mengatakan bahwa sinergi ini merupakan wujud nyata dukungan BUMN dalam mendorong peningkatan perekonomian nasional. Menurutnya penggunaan layanan perbankan dalam transaksi kepelabuhanan akan mempermudah proses bisnis di Pelindo III. "Layanan ini tentunya akan meningkatkan produktivitas di pelabuhan, semakin mudah dan cepat proses transaksi keuangan semakin cepat pula proses bisnis di lapangan," katanya.

Adi Sulistyowati menjelaskan bahwa *e-Port* merupakan produk uang elektronik yang diberi nama *Tap Cash*. Penerapan *e-Port* menjadi salah satu sistem pembayaran yang terintegrasi (*Integrated Payment System*) yang dibangun BNI untuk Pelindo III. "BNI telah turut membangun *Integrated Payment System* di Pelindo III merupakan solusi *cash management* kami yang meliputi *Billing System*, *Autocollection* dan *e-Port Tap Cash*," jelasnya.

Sulistyowati menambahkan bahwa penggunaan kartu *tap cash e-Port* diharapkan mampu mengurangi antrian saat pembayaran digerbang masuk pelabuhan. "Kartu ini lebih efisien karena tidak perlu menyiapkan uang kembalian dan seluruh transaksi dapat terekam dengan baik," imbuhnya.

Sementara itu, *Vice President Corporate Communication* Pelindo III Widyaswendra mengatakan bahwa sebagai BUMN kemaritiman Pelindo III tengah menjadi perhatian pemerintah untuk itu peningkatan produktivitas pelabuhan harus dilakukan agar dapat memberikan dampak positif dalam menekan biaya logistik nasional. Semakin cepat layanan yang diberikan oleh Pelindo III kepada pengguna jasa kepelabuhanan, semakin efisien pula biaya yang harus dibayarkan oleh pengguna jasa.

"Pengguna jasa Pelindo III kebanyakan adalah perusahaan pelayaran, kapal ini menghasilkan uang dengan berlayar. Semakin lama di pelabuhan semakin besar biaya yang dikeluarkan, ini akan berdampak pada harga barang," tutupnya. (Lamong)





Menhub, Budi Karya Sumadi (tengah depan) Meninjau Pelabuhan Tanjung Intan

MAKSIMALKAN JALUR TRANSPORTASI, TOL LAUT SELATAN JAWA AKAN DIBANGUN

Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Budi Karya Sumadi beserta jajarannya melakukan kunjungan kerja ke Cilacap, dengan melakukan pengecekan di Bandara Tunggal Wulung, Terminal Tipe A Bangsa

Mbangun Desa kemudian ke Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. Setibanya di Pelabuhan Tanjung Intan pada awal Agustus lalu, Budi Karya disambut oleh General Manager Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan, Budi Siswanto

dan Kepala Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cilacap, Wigyo. Budi Karya menyatakan jika wilayah Jawa Tengah bagian Selatan merupakan daerah yang belum terkoneksi dengan maksimal, baik jalur darat, udara



maupun laut. Karena itu, perlu ada pemetaan lebih lanjut, sehingga jalur transportasi di wilayah Jawa Bagian Selatan ini akan lebih baik.

"Sudah terkoneksi, tapi belum maksimal. Kereta api sudah ada, jalan sudah ada, tetapi tuntutan masyarakat point to point adalah tol, ini nanti akan kita buat dari Bandung-Tasik-Cilacap-Jogja, ini sudah direncanakan sehingga akses ke utara, timur selatan menjadi mudah," ujar Budi Karya. Dari jalur darat, jalan tol tersebut, Budi Karya memastikan pembangunan yang dilakukan oleh Kementerian



Menhub, Budi Karya Sumadi Berdiskusi dengan Manajemen Pelabuhan Tanjung Intan

Pekerjaan Umum, akan dimulai tahun mendatang.

Selain itu juga akan lebih mengembangkan jalur laut, dengan adanya tol laut wilayah Jawa bagian Selatan. Karena itu, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Intan Cilacap akan dikembangkan, sehingga terkoneksi dengan pelabuhan di wilayah Jawa bagian Selatan lainnya.

"Di bagian selatan Jawa tidak ada pelabuhan yang besar. Kita tahu yang namanya logistik, harus menggunakan kapal. Kalau menggunakan kereta darat, itu belum masiv," katanya.

Sehingga, nantinya produk-produk di Jawa Tengah bagian selatan bisa langsung keluar dan diangkut melalui jalur laut. Karena itu, Budi Karya akan segera berkoordinasi dengan Kepala Daerah yang berada di wilayah Jawa bagian Selatan untuk pembahasan angkutan perintis tol laut Jawa bagian selatan.

Akan ada sekitar sebelas kepala daerah yang akan dikoordinasikan terkait dengan akan adanya jalur perintis melalui tol laut wilayah Jawa bagian selatan ini. Daerah-

daerah tersebut diantaranya Sukabumi, Banyuwangi dan beberapa daerah lainnya baik yang sudah memiliki pelabuhan maupun yang belum memiliki pelabuhan menghadap Pantai Selatan. "Angkutan perintis kemungkinan akan dimulai tahun depan. Kita harus punya konsep, yang memang harus memikirkan jauh ke depan. Karena apabila kita akan membangun konsep kapal perintis, maka akan ada satu ketergantungan antara satu dengan yang lain," ujarnya saat berkunjung ke Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

Bupati Cilacap, Totto Suwanto Pamuji saat mendampingi kunjungan Menteri Perhubungan menyampaikan dengan adanya jalur transportasi yang baik dan terkoneksi ke berbagai daerah, akan memudahkan masyarakat. Terutama jalur perekonomian, sehingga dampaknya akan meningkatkan perekonomian di Cilacap dan sekitarnya. "Dengan lancarnya transportasi ini, maka ekonomi meningkat dan arus perdagangan semakin lancar," ujarnya. (Manyar)



Para Pemenang Lomba yang Diselenggarakan TPS Dalam Peringatan HUT RI

ANTUSIASME WARGA TANJUNG PERAK MERIAHKAN HUT RI

Masyarakat kerap menghias gapura setiap merayakan HUT kemerdekaan Indonesia. Bahkan hiasan gapura tersebut dilakukan dari mulai desa-desa hingga di kampung-kampung atau kota besar. Gapura dihias semenarik mungkin. Ada yang menggunakan rangkaian bambu ataupun burung garuda besar, ada juga yang standar dengan bentuk rangka kusen. Tentunya, hiasan berwarna merah putih sebagai warna

kebanggaan saat kemerdekaan RI tampak di gapura-gapura buatan tangan-tangan kreatif warga.

Sudah menjadi kegiatan tahunan di sekitar Tanjung Perak Surabaya, gapura tersebut dilombakan untuk merebut hadiah total uang tunai hingga belasan juta rupiah dan trophy dari PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS). Lomba hias gapura kali ini diikuti oleh 15 RT dilingkungan Kelurahan Pabean Cantikan, Tanjung Perak Surabaya,

Jawa Timur.

Syarat dan ketentuan untuk kampung yang terdaftar dalam lomba hias gapura menjadi juara yakni menarik, terdapat unsur gambar logo HUT ke 72 RI dan TPS, desain gapura, tata cahaya, material yang dipakai serta tak ketinggalan penghijauan disekitar gapura juga harus menarik.

"Program ini merupakan wujud semangat dan bentuk apresiasi kami kepada masyarakat sekitar. Bersama warga kami berbagi kebahagiaan



di bulan Kemerdekaan, dan seperti biasanya, para warga RT yang berpartisipasi dalam lomba gapura sangat antusias saat para juri menilai ke lokasi. Merekapun disambut dengan berbagai hiburan dimana warga unjuk kebolehan dengan bernyanyi sampai membuat drama perjuangan disekitar gapura agar menarik,” ujar M. Solech, Public Relations TPS.

“Alhamdulillah tahun ini TPS masih mengadakan acara lomba gapura, karena belajar dari tahun lalu kami tidak menang, maka mengacu pada pemenang tahun lalu kami sudah lebih maksimal dalam menghias gapura dan kami mau mengunggulkan tanaman toga kami yang disekitar gapura dimana

tanaman tersebut adalah hasil kerja keras bersama warga yang bergantian merawat puluhan pohon toga,” terang Poerwoko, salah satu warga yang RT nya ikut lomba hias gapura.

Ditemui di sela-sela penjurian, Tri Sukoyono, Lurah Perak Utara yang merangkap sebagai juri menyambut baik kegiatan tersebut. Menurutnya kegiatan seperti ini bisa menambah kerukunan antar warga karena mereka gotong royong bekerja bersama menghias gapura, menyumbangkan ide kreatif dan warga bahu membahu membuat kreasi terbaik untuk menjadi pemenang.

Dari hasil penjurian yang terdiri atas elemen masyarakat, kecamatan, kelurahan, dan TPS, diperoleh hasil pemenang lomba gapura sebagai berikut:

- Juara I** : RT 04/RW 08 Teluk Nibung Timur
- Juara II** : RT 10/RW 08 Teluk Nibung Timur
- JUARA III** : RT 04/RW 07 Teluk Nibung Barat
- Harapan I** : RT 05/RW 07 Teluk Nibung Barat
- Harapan II** : RT 01/RW 04 Kilometer
- Harapan III** : RT 09/RW 04 Kilometer

Pengumuman pemenang sekaligus pemberian hadiah kepada para pemenang diserahkan

langsung oleh Yon Irawan, Direktur Utama PT TPS dengan didampingi Direksi dan Lurah Perak Utara di Gedung Administrasi PT TPS pada Jumat (25/8), bersama acara lomba-lomba antar pegawai TPS dalam rangka memperingati HUT ke-72 Republik Indonesia. “Selamat kepada para pemenang, semoga dengan menjadi pemenang para warga bisa semakin kreatif dan inovatif untuk menjaga keasrian dan keindahan di lingkungan tempat tinggalnya, dan semoga penghijauan bisa lebih digalakkan melihat kondisi polusi udara yang semakin tinggi. Kalau di TPS dalam rangka mengurangi polusi udara kami sudah merubah 11 unit Container Crane di dermaga internasional dari tenaga genset diesel ke tenaga listrik untuk mengurangi tingkat polusi udara,” Tutup Yon.

Solech berterimakasih atas inisiatif dan antusiasme RT yang telah ikut dalam lomba gapura TPS 2017, semoga di tahun depan TPS dapat mengadakan kegiatan serupa namun dengan lebih banyak peserta lagi karena hanya dengan mendaftar dan ikut serta dalam lomba hias gapura, setiap RT yang turut serta akan diberi bantuan dana sarana dan prasarana sebesar Rp 500 ribu rupiah. (Manyar)

Hiasi Gapura Sambut Kemeriahan HUT RI



KECEPATAN BONGKAR MUAT TELUK LAMONG

DIAPRESIASI KAPTEN KAPAL

Perkembangan pesat sedang dialami oleh anak usaha Pelindo III, PT Terminal Teluk Lamong terutama pada bisnis inti, penanganan petikemas dan curah kering. Hal tersebut dibuktikan dengan hadirnya dua kapal baru berukuran Panamax yang sandar dan melakukan aktifitas bongkar muat. Penyambutan kapal dilakukan langsung oleh Direktur Operasi PT Terminal Teluk Lamong, Rumaji, diatas kapal berbendera Liberia dan Malta tersebut.

Pada pelayanan petikemas, Terminal Teluk Lamong kini melayani kapal MV Irenes Rhythm sejak Agustus 2017. Kapal berbendera Malta tersebut melayani rute Busan – Gwangyang – Shanghai –

Jakarta – Surabaya – Saigon dalam waktu ± 28 hari. MV Irenes Rhythm berukuran panjang 222,17 meter dan membutuhkan kedalaman 12 meter. Kapal dengan berat 28.616 ton tersebut akan melakukan kegiatan bongkar muat petikemas secara rutin di Terminal Teluk Lamong sekali seminggu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

Rumaji menyambut secara langsung kapten dan awak kapal MV Irenes. Kapten kapal MV Irenes Rhythm, Cleofe Christopher, mengaku puas dengan layanan yang diberikan oleh Terminal Teluk Lamong saat melakukan bongkar muat petikemas karena pelayanan selesai lebih cepat dari perkiraan. "Kami sangat

Diskusi Manajemen TTL dengan Kapten di Kabin Kapal



senang disambut langsung oleh pihak terminal dan kepuasan kami bertambah dengan kecepatan dan ketepatan pelayanan sehingga kapal kami dapat berangkat lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan," ujar Cleofe.

Kepuasan pelanggan dengan pelayanan dan keramahan juga ditunjukkan oleh Terminal Teluk Lamong kepada kapal MV Okinawa. Kapal MV Okinawa merupakan kapal curah kering bermuatan Soya Bean Meal untuk pakan ternak dengan rute Brazil – Jepang. Kapal berjenis Panamax tersebut berbendera Monrovia dengan panjang 224.9





Direktur Operasi TTL, Rumaji (kiri) Berikan Souvenir kepada Kapten Kapal

meter dan membutuhkan kedalaman maksimal 14.38 meter. MV Okinawa akan sandar pada 20 pelabuhan diseluruh dunia melalui rute Brazil – Afrika Selatan – India – Singapura-Kanada – Cina- Australia – Korea Selatan – Indonesia – Taiwan – Hongkong – Jepang.

Setelah melakukan penyambutan kepada MV Irenes Rhythm, Direktur Operasi Terminal Teluk Lamong masuk kedalam kapal curah MV Okinawa dan bertemu langsung dengan Capt. Mohammed Abdul Sabir. Kapten MV Okinawa dan 21 anak buah kapal asal India dan Filipina menyambut baik kehadiran

Direktur Operasi untuk memberikan penyambutan kepada kapal dan awak kapal. Keceriaan bersambut dengan kepuasan kapten dalam melakukan pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong. "Cuaca sangat baik, peralatan dan fasilitas canggih mempercepat proses bongkarnya sehingga cepat terselesaikan. Juga keramahan disini dengan menyempatkan diri bertemu kami diatas kapal," jelas kapten asal India tersebut.

Kepuasan pelanggan menjadi hal terpenting dan harus dilakukan Terminal Teluk Lamong baik dalam kegiatan administrasi, pelayanan

dan operasional. Kebanggaan Terminal Teluk Lamong dinyatakan dengan kenyamanan pengguna jasa dalam melakukan seluruh rangkaian proses kegiatan di pelabuhan. Penyambutan kapal dan awak kapal akan dilakukan secara konsisten dalam rangka memberikan keramahan dan pelayanan lebih kepada pengguna jasa. "Kita akan terus melakukan hal ini secara konsisten kepada kapal dan awak kapal yang baru pertama kali datang untuk membuktikan kepedulian dan keramahan terminal pada pengguna jasa," ujar Rumaji. (Manyar)

EDUKASI SISWA DENGAN NONTON BERSAMA



Kemeriahan Nonton Bareng di Pelabuhan Sampit

Sebanyak seratus siswa kelas IV Sekolah Dasar, sangat antusias dan semangat menonton film, bukan sembarang film yang kali ini disaksikan para siswa, kali ini sangat istimewa karena film yang mereka tonton di Ruang Serbaguna Kantor Pelindo III Sampit adalah "Film Edukasi".

Pemutaran Film Edukasi di lingkungan Pelindo III secara serentak dilaksanakan pada (14/8) yang merupakan bagian dari program rangkaian BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2017. Kegiatan nonton film

bersama tersebut bertujuan agar siswa Sekolah Dasar mendapat pengetahuan baru dan lebih luas, lebih mengenal tanah air melalui budayanya, suku bangsanya dan bahasanya yang beragam, sehingga menanamkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

Film dengan judul "Sayap Kecil Garuda" menjadi film pilihan yang menarik bagi para siswa sekolah dasar karena mengangkat tema seputar nasionalisme yang waktunya bertepatan dalam menyambut kemerdekaan Republik Indonesia.

Film karya anak bangsa tersebut merupakan database film yang diperoleh dari pusat pengembangan film dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

General Manager Pelindo III Sampit, Agus Dwi Wahyono dalam sambutannya pada pembukaan Pemutaran Film Edukasi mengatakan, bahwa ditengah kondisi zaman ini anak-anak kita diusia belia telah terpapar film-film yang tidak sesuai umur mereka, yang mana dalam usia tumbuh kembang ini sangat penting ditanamkan kebiasaan menonton film



Antusiasme Peserta Nonton Bareng

yang memberikan edukasi. “Sehingga mereka mempunyai wawasan berpikir yang lebih luas tanpa meninggalkan dunia mereka, dunia anak-anak yaitu dunia bermain dan belajar,” ujarnya.

Lebih lanjut Agus menambahkan “Siswa-siswa Sekolah Dasar ini didampingi guru masing-masing dari lima SD di wilayah UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Mentaya Hilir Utara. Disamping menonton film, anak-anak juga diberikan pengetahuan yang lebih berdinamika agar dapat menciptakan kreatifitas dan mempunyai cita-cita yang

lebih beragam yaitu Pengenalan Perusahaan dan Pengenalan Profesi sebagai insan kepelabuhanan dan tentu saja diselingi dengan kegiatan fun game berhadiah. “Jadi setelah menonton film dan mengenal perusahaan mereka akan diberikan kuis yang tentu saja berhadiah disamping itu semua peserta akan mendapatkan goody bag dari Pelindo III,” jelasnya.

Kasi Peserta Didik dan Pengembangan Karakter, Suwarno mengapresiasi program nonton film edukasi bersama yang

dilaksanakan oleh Pelindo III. “Kami menyambut baik program yang dilaksanakan Pelindo III ini, melalui program seperti ini siswa-siswa berkesempatan menyaksikan film yang memberikan pengetahuan yang luas, menanamkan cinta tanah air, mengenal aneka ragam suku, bangsa, dan budaya, mereka ini adalah tunas-tunas penerus bangsa yang harus menjadi tanggung jawab kita bersama dalam mendidik mengasuh mereka menjadi Manusia Indonesia yang seutuhnya,” pungkasnya. (Manyar)



BANJARMASIN

Berdasarkan hasil Kongres Sungai Indonesia (KSI) II di Selerejo, Ngantang, Jawa Timur beberapa waktu yang lalu, Banjarmasin ditunjuk sebagai pusat pelaksanaan Kongres Sungai Indonesia (KSI) III tahun 2017.

Dalam perhelatan Kongres Sungai Indonesia III tersebut nantinya akan dihadiri sedikitnya 2000 peserta dan kemungkinan jumlah tersebut akan melebihi dari yang diperkirakan sehingga membuat Banjarmasin akan menjadi semakin semarak.

Direktur Utama, PT Ambapers Syaipul Adhar bersyukur Banjarmasin dipercaya untuk menjadi tuan

rumah Kongres Sungai Indonesia III. Ambapers turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berskala nasional dan internasional karena peserta yang hadir juga nantinya ada dari perwakilan luar negeri. "Bahkan saya berharap Presiden Joko Widodo beserta Menteri-Menteri terkait juga bisa berhadir pada KSI III ini," ujar Syaipul.

"Ambapers sebagai pengelola alur ambang Sungai Barito selama ini turut serta berperan untuk menjadikan dan mengembalikan sungai yang ada di Banjarmasin sebagai pusat peradaban dan mengembalikan

fungsi sungai sebagaimana mestinya," tambah Syaipul.

Sebagai tuan rumah Kongres Sungai Indonesia III yang akan dilaksanakan pada bulan November 2017, tentunya kota Banjarmasin telah melakukan persiapan-persiapan untuk menyambut acara tersebut dengan melakukan berbagai pertemuan dan koordinasi dengan seluruh elemen Pemerintah Provinsi dan Kota, akademisi, budayawan, dan komunitas-komunitas pencinta lingkungan hidup yang ada di Banjarmasin guna mensukseskan kongres.

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Haris Makkie,



Koordinasi Persiapan Kongres Sungai Indonesia

SIAP SELENGGARAKAN KSI III

menyampaikan bahwa “tujuan dari pelaksanaan KSI III ini harus ada tindakan nyata untuk menjaga kelestarian sungai, perlunya restorasi sungai dan juga dukungan dari berbagai pihak termasuk para pengguna sungai, dan bahkan kalau perlu akan diberikan sanksi jika ada yang mengotori sungai,” tegas Haris.

Rapat persiapan penyelenggaraan Kongres Sungai Indonesia III dilaksanakan Selasa (29/8) bertempat di kantor PT Ambang Barito Nusapersada yang dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Kabid Sungai Pekerjaan Umum dan Perumahan

Rakyat (PUPR) Kota Banjarmasin, Komunitas Masyarakat mencintai Sungai (Melingai), Forum Komunitas Hijau (FKH), KNPI dan perwakilan komunitas pencinta lingkungan hidup lainnya.

Dalam rapat persiapan tersebut berbagai permasalahan yang telah dibahas diantaranya pencemaran sungai, pendangkalan, kerusakan ekosistem sungai dan lingkungan, sehingga nantinya akan ada solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

“KSI III yang bertemakan “Sungai Sebagai Pusat Peradaban” diharapkan akan dapat menghasilkan suatu

formula yang akan mendorong terciptanya Kota Banjarmasin yang dikenal sebagai kota seribu sungai, terjaga dari pencemaran lingkungan maupun permasalahan lainnya yang dialami sehingga nantinya akan menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan tertata dengan rapi, tatanan hidup masyarakat akan semakin sejahtera,” kata Nugroho Dwi Priyohadi Direktur Eksekutif dan Operasional PT Ambapers.

“Event ini menjadi momentum untuk menyadarkan masyarakat terhadap arti pentingnya sungai, alur dan kebangkitan bidang maritim,” pungkas Syaipul. (Manyar)



Direktur Operasi TTL, Rumaji (kiri dua) Memberikan Penjelasan kepada DEN

DEWAN ENERGI NASIONAL PUJI TELUK LAMONG

Dewan Energi Nasional (DEN), kunjungi Terminal Teluk Lamong (TTL) pada pertengahan Agustus lalu. Rombongan berjumlah tujuh orang tersebut, dikomandani oleh Achdiat Atmawinanta (Anggota DEN unsur pemangku kepentingan), mantan staff ahli Menteri Perindustrian era Kabinet Indonesia Bersatu. "Kunjungan DEN kesini adalah dalam rangka mengumpulkan data, terkait pengelolaan dan kendala dalam

pengembangan energi, khususnya pada industri pelabuhan," ujar Achdiat pada sambutan pembukaan. Direktur Utama PT TTL, Dothy, menyambut langsung kedatangan rombongan dari DEN, didampingi oleh Dirtek dan Dirops PT TTL, Dirut PT LEGI serta perwakilan dari Otoritas Pelabuhan. Sebelumnya, DEN juga berkunjung ke PT Petrokimia Gresik, dengan agenda yang serupa.

DEN merupakan Lembaga Nasional yang mandiri dan

bertanggung jawab atas kebijakan energi nasional. Terdapat dua unsur dalam keanggotaan DEN, yaitu unsur pemerintah dan unsur pemangku kepentingan. Ketua DEN adalah Presiden Republik Indonesia, dibantu Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai Ketua Pelaksana Harian. Tujuh Anggota yang berasal dari unsur pemerintah kesemuanya adalah Menteri pada bidang terkait, diantaranya Keuangan,

Perencanaan Pembangunan Nasional, Perhubungan, Perindustrian, Pertanian, Riset & Teknologi dan Lingkungan Hidup & Kehutanan. Sedangkan dari unsur pemangku kepentingan, diisi oleh para akademisi dan praktisi ahli dari berbagai bidang yang berhubungan dengan tujuh kementerian anggota DEN.

Sebagai lembaga yang merancang dan merumuskan kebijakan energi nasional, DEN melakukan berbagai survei (pengumpulan data) terkait penggunaan, pengelolaan dan kendala-kendala dalam pemanfaatan energi pada berbagai industri di Indonesia. Salah satunya adalah Terminal Teluk Lamong. Terminal milik PT Pelindo III (Persero) yang melayani jasa bongkar muat petikemas dan curah kering ini menjadi salah satu lokasi tujuan kunjungan DEN. Konsep ramah lingkungan dan semi automatic Terminal, menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota DEN yang hadir. "Saya melihat Teluk Lamong ini tidak hanya fokus pada bisnisnya, namun juga peduli terhadap lingkungan dan sosial kemasyarakatan," ujar Syamsir Abduh, anggota DEN bidang konsumen. Syamsir menambahkan, keberhasilan

konsep TTL ini diharapkan dapat menjadi data penting untuk disampaikan pada forum-forum energi nasional dan dapat diadopsi oleh industri-industri yang lain, khususnya pelabuhan. Kepedulian TTL dalam menjaga lingkungan, juga mendapatkan apresiasi dari anggota DEN lainnya yang turut hadir. Rinaldy Dalimi, anggota dari akademisi menyampaikan bahwa kontribusi yang sudah dibuat oleh TTL ini patut diacungi jempol. Meskipun baru beroperasi 2,5 tahun, keberadaannya sudah memberikan nilai tambah bagi logistik nasional. "Akan sangat bagus lagi, jika kontribusi yang sudah diberikan ini dikembangkan pada konsep-konsep pemanfaatan energi terbarukan seperti sistem Solar Building, Pembangkit Listrik Energi Pasang Surut, dan lain-lain," ujar Rinaldy dalam diskusi di ruang Cendana, lantai 3 Gedung Utama TTL.

Setelah paparan dan diskusi di dalam gedung utama, rombongan didampingi oleh Rumaji, Dirops TTL dan Robby Dayoh, Dirtek TTL, melakukan kunjungan lapangan. Rombongan DEN melihat secara langsung fasilitas dan peralatan yang dimiliki oleh Terminal terancang kelima di

dunia tersebut. "Menarik sekali, konsep green dan high technology nya mestinya bisa dicontoh oleh pelabuhan-pelabuhan yang lain," kata Achdiat saat berkunjung di control room. Disamping itu, perwakilan dari Otoritas Pelabuhan, AL Bahori juga menyampaikan bahwa inisiasi PT Pelindo III (Persero) dalam mewujudkan TTL, akan terus didukung oleh pihak Otoritas, selaku regulator. "Dari Pelindo I sampai IV, kami melihat Pelindo III yang paling sungguh-sungguh dalam pengelolaan dan pemanfaatan energi, contohnya ya di Teluk Lamong ini," ujar Al Bahori di sela-sela kunjungan lapangan.

Sebagai tindak lanjut atas kunjungan, Achdiat juga menambahkan bahwa hasil kunjungan ini akan dilaporkan kepada Presiden, selaku Ketua DEN dalam forum-forum rutin Dewan Energi Nasional. PT Pelindo III (Persero) beserta TTL, juga diharapkan dapat hadir nantinya pada forum-forum diskusi energi nasional selanjutnya. Harapannya, kontribusi yang sudah diberikan dapat disampaikan kepada masyarakat nasional, pada khususnya stakeholders kepelabuhanan. (Manyar)

Pucuk Pimpinan TTL Bersama DEN





Direktur Teknik TTL, Robby Dayoh Memberikan Penjelasan kepada Salah Satu Tamu dari Bukit Asam

KECANGGIHAN IT PELINDO III DIAKUI BUKIT ASAM

PT Bukit Asam (Persero) Tbk mengakui kecanggihan IT yang dimiliki oleh Pelindo III saat berkunjung ke PT Terminal Teluk Lamong. "Pelindo III telah menerapkan 120 aplikasi di pelabuhan, sedangkan kami baru 30 aplikasi," ujar Bagir, Senior Manajer

Teknologi Informasi PT Bukit Asam.

PT Bukit Asam adalah perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia dengan komoditi penambangan batu bara. Perusahaan tersebut ada sejak jaman kolonial Belanda tahun 1919 dengan menggunakan metode

pertambangan terbuka (*open pit mining*) berlokasi di Tambang Air Laya. Tahun 1923 metode pertambangan diubah menjadi penambangan bawah tanah (*underground mining*) dan tahun 1950 pemerintah mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara



Tambang Arang Bukit Asam. Perubahan dari Perusahaan Negara menjadi Perseroan dilakukan tahun 1981 dan pada tahun 2002 mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode PTBA.

Seiring dengan berkembangnya PT Bukit Asam (Persero) atau PTBA, teknologi informasi dan komunikasi juga akan terus ditingkatkan untuk mempermudah proses bisnis pada back office dan front office. Berbagai aplikasi telah digunakan dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan



Tamu Kunjungan dari Bukit Asam Saat Meninjau Kegiatan Operasional TTL

fasilitas pertambangan. "Kami telah menerapkan 30 aplikasi baik pada *back office* maupun *front office*, dan memang kami kondisikan dengan kondisi lingkungan terutama pada daerah tambang," ujar Bagir.

PT Pelindo III melalui program *i-change*, telah menerapkan banyak aplikasi kepelabuhanan, tidak hanya untuk proses administrasi, namun pada pelayanan pelanggan dan terminal. Eko Hariyadi, Direktur SDM, Keuangan dan Umum PT Terminal Teluk Lamong sebagai salah satu anak usaha Pelindo III, mengungkapkan bahwa saat ini Pelindo III mulai menerapkan *advanced technology* pada proses pelayanan dan administrasi. Visi kedepan yang dibuat Pelindo III memacu karyawan untuk terus membuat inovasi dan perubahan yang dapat bermanfaat untuk perusahaan.

Eko Hariyadi menambahkan bahwa teknologi tinggi dimanfaatkan Pelindo III sebagai alat untuk melakukan efisiensi dan efektifitas pelayanan. "Sebelum aplikasi digunakan, kami melakukan

pertimbangan efektifitas dan efisiensi serta infrastruktur disekitar perusahaan sehingga teknologi dapat memberikan manfaat yang besar," jelasnya

Penggunaan teknologi tinggi pada perusahaan memerlukan berbagai pertimbangan terutama pada lingkungan dan infrastruktur. Pelindo III sebagai perusahaan yang telah menerapkan berbagai aplikasi berteknologi tinggi berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada perusahaan lain sehingga dapat menjadi inspirasi. Inovasi dan pengembangan terus dilakukan seiring pertumbuhan bisnis kepelabuhanan Pelindo III group. Kemudahan, kecepatan dan ketepatan pelayanan menjadi kunci Pelindo III untuk menerapkan aplikasi berteknologi tinggi. Melalui berbagi inspirasi diharapkan agar Pelindo III mampu menjadi acuan bagi perusahaan lain di Indonesia untuk menerapkan aplikasi teknologi tinggi, khususnya bagi industri pelabuhan, untuk kemajuan bangsa. (Manyar)



Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)

PT LEGI OPERASIKAN PLTMG

Pengembangan bisnis PT Pelindo III (Persero) dilakukan melalui salah satu cucu perusahaan, PT Lamong Energi Indonesia. Bergerak dibidang utilitas dan energi, PT Lamong Energi Indonesia (LEGI) melakukan pengoperasian mesin Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG). Pengoperasian perdana dilakukan pada pekan lalu. PT LEGI merupakan perusahaan pertama yang melakukan penyediaan listrik di area pelabuhan di Indonesia.

PT LEGI adalah anak perusahaan pertama PT Terminal Teluk Lamong (TTL) yang didirikan untuk memenuhi



kebutuhan energi, utilitas serta pelaksanaan bisnis non inti. Kapasitas terpasang PT LEGI saat ini sebesar 6,6 MW (Megawatt) dengan dua mesin, masing – masing berkapasitas 3,3 MW. PT Terminal Teluk Lamong sebagai anak perusahaan Pelindo III berkonsep ramah lingkungan, berkomitmen untuk menjaga konsistensi kebersihan lingkungan melalui pengurangan emisi gas buang. Hal tersebut dibuktikan melalui penggunaan alat semi – otomatis berbahan bakar listrik dan gas. Oleh karenanya PT LEGI dibangun untuk memberikan

kontribusi keramahan lingkungan pada fasilitas dan peralatan operasional TTL melalui penyediaan energi listrik dan gas.

Bekerjasama dengan PT Widar, anak perusahaan dari PT Perusahaan Gas Negara (PT PGN), PT LEGI melakukan pengoperasian mesin PLTMG perdana secara bertahap. Edward Danner, Direktur PT LEGI mengungkapkan bahwa penyalan mesin PT LEGI digunakan sesuai dengan kebutuhan listrik TTL. “Proses tes operasional PLTMG dilakukan pada masing – masing engine secara bertahap dan disesuaikan dengan kapasitas dan beban maksimum yang dimiliki TTL terhadap kapasitas engine,” ujarnya.

Saat ini semua peralatan bongkar muat dan fasilitas TTL telah menggunakan pelayanan dari PT LEGI. Pada pengisian bahan bakar dan minyak, PT LEGI bekerjasama dengan PT Pertamina (Persero) group. Sedangkan pemenuhan kebutuhan listrik di TTL, PT LEGI menggandeng PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada penyediaan gas pada PLTMG, PT LEGI bekerjasama dengan PT PGN Group. “Ini adalah wujud Sinergi BUMN untuk negeri,” tambah pria yang kerap dipanggil Edo tersebut.

Kontribusi PT LEGI akan terus dilanjutkan seiring dengan perkembangan bisnis kepelabuhanan di TTL. Pembangunan TTL kini

memasuki tahap ke II, dimana konsentrasi bisnis tidak hanya pada pelayanan jasa peti kemas namun pelayanan curah kering dan bisnis non inti lainnya. PT LEGI akan bergerak pada bisnis non inti TTL, seperti penyediaan air, listrik, bahan bakar, broadband, dan lainnya sehingga perusahaan ini akan terus besar dan berkembang. “PT LEGI support pada penyediaan listrik, energi, dan utilitas beserta turunan bisnisnya. Kami yakin, ke depan akan semakin besar,” ungkap Edward.

Tes awal operasional PLTMG tersebut merupakan hal pertama yang dilakukan di dalam pelabuhan di Indonesia. PT LEGI akan terus mengembangkan metode – metode baru sehingga PLTMG akan dapat dioperasikan sesuai harapan “Ini adalah hal baru di Indonesia dimana PLTMG digunakan di pelabuhan sehingga kami akan terus belajar agar engine berjalan sesuai harapan,” imbuhnya.

Kontribusi positif terus dilakukan Pelindo III bagi bangsa melalui inovasi dan sinergi yang dilakukan oleh anak perusahaan. Pengembangan terus dilakukan demi memberikan hal terbaik dalam melayani pengguna jasa dengan mempercepat proses pelayanan melalui fasilitas canggih dan ramah lingkungan. Kemajuan bangsa berawal dari sinergi yang baik antar perusahaan demi komitmen untuk terus maju bersama. (Manyar)

Manajemen PT LEGI didepan mesin PLTMG yang telah beroperasi



PASTIKAN INFRASTRUKTUR PELABUHAN BENOA SELESAI 2018

Menko Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan (kanan) Meninjau Pelabuhan Benoa



Dalam rangkaian kunjungan kerja di Provinsi Bali, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan melakukan pengecekan infrastruktur di Provinsi Bali. Hal itu dilakukan karena akan diselenggarakan acara MF-World bank Annual meeting 2018. Untuk itu, pembangunan yang semula akan selesai ditahun 2019 akan dipercepat penyelesaiannya di tahun depan.



Diskusi Mengenai Pengembangan Pelabuhan Benoa di Atas Kapal KRI Banjarmasin 592

Tidak hanya Bandar Udara Internasional Ngurah Rai, Pelabuhan Benoa juga menjadi salah satu lokasi kunjungan kerja Menko maritim karena Pelabuhan Benoa memiliki peranan penting dalam mendukung jumlah wisatawan mancanegara melalui kapal pesiar sehingga perlu dilakukan upaya pembangunan dan pengembangan infrastrukturnya.

Pembangunan Pelabuhan Benoa akan segera dimulai pasca diterbitkannya Rencana Induk Pelabuhan (RIP) Benoa. Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan pada Agustus lalu menegaskan bahwa proses pengerukan akan dimulai pada September 2017 dan ditegaskan *President Director* Pelindo III, Ari Askhara bahwa *Ground Breaking* pekerjaan pengerukan alur masuk di Pelabuhan Benoa akan dilaksanakan pada 18 September.

Proyek ini, menurut Luhut, bisa dilakukan setelah direncanakan 17 tahun lalu. "Kita juga selesai masalah yang sudah 17 tahun mengenai Benoa *Cruise Terminal*. Kita pastikan Agustus tahun depan selesai dilakukan

pendalaman pelabuhan agar kapal pesiar bisa datang ke sana," tutur Luhut

Tidak hanya itu, kunjungan Luhut juga membahas tentang perkembangan pengelolaan TPA Suwung yang berada disebelah Utara pelabuhan Benoa. "Alur masuk ke Pelabuhan akan kita perdalam lagi agar kapal-kapal besar bisa masuk dan TPA Suwung sudah kita bahas nanti akan dipindahkan tidak disana lagi," ungkap Luhut usai turun dari kapal perang KRI Banjarmasin 592 yang sedang bertambat di Dermaga Timur.

"Setelah 17 tahun, kita selesaikan proses pembuangan sampah di Bali dan akan mulai dikerjakan bulan depan," imbuhnya.

Senada dengan Menteri Luhut Panjaitan, Direktur Utama Pelindo III juga menjelaskan bahwa "kedepannya kita akan bangun terminal yang bisa menampung penumpang kapal pesiar lebih banyak lagi dengan kemampuan menampung luggage sampai 1000 koper," jelas Ari Askhara kepada awak media saat diwawancarai setelah kunjungan Menteri Kemenkomaritim. (Manyar)



GM Pelindo III Celukan Bawang (Made Rusli Suniajaya) Memberikan Bantuan Simbolis Elektrifikasi Listrik Warga

SINERGI BUMN PELINDO III PASANG 100 LISTRIK WARGA GEROKGAK

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui Pelabuhan Celukan Bawang memberikan bantuan berupa pemasangan listrik kepada masyarakat Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut dilakukan oleh Pelindo III yang bersinergi dengan PT PLN (Persero) dalam bentuk pemasangan elektrifikasi listrik dengan daya sebesar 450 VA kepada seratus warga yang tergolong masyarakat tidak mampu dari 14 Desa di Kecamatan

Gerokgak.

Penyerahan bantuan tersebut secara simbolis diberikan oleh General Manager Pelindo III Celukan Bawang, Made Rusli Suniajaya kepada perwakilan penerima bantuan Pelindo III di lingkungan Pelabuhan Celukan Bawang. Made Rusli saat memberikan sambutan menyampaikan bahwa pemberian bantuan merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kondisi lingkungan sosial di sekitar

perusahaan yang diwujudkan dalam program BUMN hadir untuk negeri.

"Kami memberikan bantuan berupa elektrifikasi listrik sesuai yang dibutuhkan masyarakat dan tepat sasaran sehingga dapat memberikan manfaat yang riil bagi warga yang memiliki listrik," imbuh Made Rusli.

Sementara itu, pada kesempatan yang sama, Camat Gerokgak, Putu Ariadi berharap bahwa keberadaan listrik dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Saya harap dengan



pemberian bantuan pemasangan listrik ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat guna mendukung kegiatan perekonomian warga dan proses pembelajaran bagi anak-anak di desa,” tuturnya.

Salah satu penerima bantuan, Sulandra, warga kecamatan gerokgak merasa sangat senang dengan bantuan elektrifikasi listrik karena sekarang ia dan keluarganya dapat menikmati listrik. “Terima kasih banyak Pelindo III dan PLN atas kepedulian dan bantuan yang diberikan,” ujar Sulandra sambil meneteskan air mata bahagia bersama keluarganya.

Selain bermanfaat bagi masyarakat, sinergi yang dilakukan oleh Pelindo III dan PLN juga sekaligus meningkatkan Rasio

Elektrifikasi terutama di wilayah Kabupaten Buleleng, seperti yang diungkapkan dalam sambutan General Manager PLN Distribusi Bali, yang diwakili oleh Manager PLN Area Bali Utara, Ansats Pram Andreas Simamora.

Deputi Manajer Komunikasi dan Bina Lingkungan, I Gusti Ketut Putra juga menambahkan bahwa dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan, PLN memberikan diskon pasang baru untuk semua daya hingga 197 kVA sebesar 17 persen dan jika pelanggan melakukan pembayaran dari tanggal 8 sampai 31 Agustus 2017, ada tambahan diskon sebesar delapan persen. Promo ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pelanggan yang belum menyambung listrik sendiri di rumahnya. (Manyar)

Kebahagiaan Warga Saat Menerima Bantuan Elektrifikasi Listrik





Presdir TPS, Yon Irawan (kanan) Memberikan Bantuan Buku Secara Simbolis ke Pengurus TBM Krembangan

DUKUNG MINAT BACA, TPS SUMBANG RATUSAN BUKU

Buku merupakan jendela dunia, kalimat tersebut sudah sangat akrab di telinga kita. Pesan tersebut mengingatkan betapa pentingnya membaca sebagai cara untuk memperkaya khazanah ilmu serta pengetahuan yang dapat menghantarkan manusia semakin cerdas.

Membaca dapat meningkatkan kualitas hidup manusia serta menjauhkan dari jurang kebodohan. Membiasakan diri membaca buku, koran maupun media lainnya, membuat kita berlatih memusatkan pikiran dan merangsang saraf otak untuk bekerja.

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) berupaya untuk mendukung minat baca dengan mengumpulkan donasi buku dari pegawai TPS. Yon Irawan, Direktur Utama PT TPS secara simbolis memberikan 357 buku hasil donasi buku ke Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dibawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



Kota Surabaya yang nantinya akan disalurkan ke TBM RW 05 Krembangan Jaya Surabaya, Jumat (25/8) di Gedung Administrasi PT TPS.

"Semoga dengan buku yang terkumpul hari ini dapat berguna di taman bacaan, karena dengan budaya membaca dapat meningkatkan kualitas diri, dimana pada akhirnya dapat memacu kreativitas dan sensitivitas, karena dengan banyak membaca wawasan akan semakin bertambah. Dengan demikian, diharapkan dapat memacu para warga untuk berinovasi dalam menciptakan berbagai karya yang bermanfaat bagi masyarakat," ujar Yon di sela-sela acara.

Ditemui ditempat yang sama, Chairul Anwar, Kepala Bidang

Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya membenarkan apa yang dikatakan oleh Yon. "Berbagai penelitian membuktikan bahwa lingkungan, terutama keluarga, merupakan faktor penting dalam proses pembentukan kebiasaan membaca, karena itu sudah tepat memberikan bantuan buku ke taman bacaan yang berada di tingkat RW, dan salah satu upaya kami juga dalam menekan angka kriminalitas. Diharapkan dengan budaya membaca generasi muda kita mendapat wawasan yang baru dan akan menyalurkannya dalam kegiatan yang positif," tambahnya.

Taman bacaan di Surabaya semakin hidup dan menjadi ruang publik. Itu karena taman bacaan di

Surabaya dikelola secara profesional dan kreatif oleh para petugas khusus. Mereka bekerja langsung di bawah Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya.

Tak lupa, Chairul Anwar juga mengucapkan banyak terima kasih karena PT TPS ternyata peduli dengan budaya membaca, ia menjamin buku-buku tersebut telah tepat sasaran. Taman bacaan tersebut berada di kawasan Krembangan Jaya dengan kunjungan rata-rata 20 – 25 orang per hari dan memiliki koleksi buku sekitar 1.000 buku terdiri atas buku cerita anak, novel, buku agama, buku tentang wirausaha, hingga buku-buku berbagai keahlian, dan berbagai jenis buku lainnya. (Manyar)

480 HEWAN KURBAN DIBAGIKAN KE MASYARAKAT

Pada hari raya Idul Adha 1437H, Pelindo III membagikan sedikitnya 480 ekor hewan qurban yang terdiri dari 132 ekor sapi dan 348 ekor kambing. Hewan tersebut akan disalurkan kepada masyarakat di wilayah kerja Pelindo III yang berada di tujuh Provinsi yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Pelabuhan Tanjung Perak menjadi salah satu tempat distribusi di Jawa Timur, sedikitnya 19 ekor sapi dan 100 ekor kambing diserahkan dalam bentuk hewan qurban hidup. Sementara itu, sebanyak 25 ekor sapi dan 50 ekor kambing dibagikan dalam bentuk daging qurban yang menjangkau sekitar 1.500 warga di sekitar pelabuhan yang dikelola oleh Takmir Masjid Baitul Hakam, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Human Capital and General Affair Director Pelindo III, Toto Heli Yanto menyerahkan secara simbolis hewan qurban Pelindo III dan diterima oleh Ketua Panitia Qurban Pelindo III Hadi Mohammad Lukmantyo di halaman masjid Baitul Hakam pada Jumat (1/9).

Dalam sambutannya, Toto mengatakan bahwa qurban tersebut merupakan sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang mengajarkan kita makna keikhlasan. "Ibadah qurban kami jalankan sesuai dengan tuntunan ajaran islam sebagai bentuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT," imbuhnya.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa seluruh hewan qurban terkumpul dari Pelindo III Group, baik secara korporasi maupun anak usaha, mitra kerja bahkan pegawai dan keluarga pegawai. Hasil daging sembelihan hewan qurban akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan yakni tenaga kerja bongkar muat pelabuhan (TKBM),

petugas kebersihan, takmir masjid, mushola, yayasan dan panti asuha di sekitar lingkungan pelabuhan.

"Pembagian daging qurban ini merupakan kesempatan baik bagi Pelindo III untuk lebih dekat kepada masyarakat," jelas Toto.

Sebelum penyembelihan hewan qurban, panitia juga menyelenggarakan Sholat led bersama bertempat di halaman Kantor Pelindo III Tanjung Perak dengan Imam Sholat led yaitu Ust. Jumardi dan khatib Ust. Yahya Abdul Mu'in M.Pd.I yang mengusung tema Menanamkan Nilai-Nilai Qurban Dalam Kehidupan Bermasyarakat.

Vice President Corporate Communication Pelindo III, Widyaswendra yang turut mengikuti Sholat Idul Adha bersama membenarkan bahwa kegiatan pembagian daging qurban secara rutin dilaksanakan setiap tahun. Sebanyak 480 ekor sapi dan kambing dibagikan kepada masyarakat di wilayah Pelindo III. "Sesuai tuntunan ajaran islam, penyembelihan hewan qurban bisa dilakukan pada hari ini hingga tiga hari setelahnya atau disebut hari tasyriq yang jatuh pada tanggal 11,12 dan 13 dzulhijah, maka tidak

TPKS dan Tanjung Emas

keseluruhan hewan akan disembelih pada hari ini," tuturnya.

"Sebagai badan usaha milik negara, Pelindo III mempunyai tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungannya. Hal itu dilakukan tidak hanya kegiatan momen idul adha seperti ini, namun juga pemberian bantuan berupa kegiatan bina lingkungan seperti bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan/pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan serta program kemitraan dalam bentuk peminjaman modal," pungkas Wendra. (Lamong)

Kegiatan Qurban di Beberapa Cabang, Anak Perusahaan dan Afiliasi Pelindo III Group

TPKS DAN TANJUNG EMAS

Terminal Petikemas Semarang (TPKS) dan Pelabuhan Tanjung Emas memanfaatkan momen yang baik untuk berbagi dengan masyarakat sekitar. Tak hanya





Banyuwangi

membagikan hewan qurban saja, namun juga turut mengumpulkan, menerima dan menyalurkan hewan qurban.

Sejak pertengahan Agustus, TPKS dan Pelabuhan Tanjung Emas membuka kesempatan bagi masyarakat/ instansi yang ingin menyalurkan qurbannya. Tercatat total 10 ekor sapi dan 63 ekor kambing yang siap disalurkan dengan rincian 3 ekor sapi dan 52 ekor kambing dari Pelindo III dan 7 ekor sapi dan 11 ekor kambing dari instansi maupun perorangan yang ada di sekitar wilayah Pelabuhan Tanjung Emas.

Joko Budi Santoso Ketua Panitia Pelaksanaan Pengumpulan, Penerimaan dan Penyaluran Hewan Qurban 1438H ini mengatakan bahwa Kamis (31/09) telah dilaksanakan penyaluran hewan qurban dalam keadaan hidup ke sejumlah yayasan, panti asuhan, lembaga sosial, pekerja dan perorangan yang ada di sekitar Pelabuhan Tanjung Emas.

Hartuti, Ketua Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Tanjung Emas Semarang mengatakan "Pada Idul Adha yang merupakan kesempatan berbagi ini, kami mengucapkan terima kasih atas bantuan terutama perhatian yang diberikan oleh Manajemen Pelindo III kepada pada pekerja lepas lapangan yang sehari-hari mencari nafkah disini dalam pemberian hewan qurban ini, semoga dapat menjadi berkah dan manfaat untuk kita semua. (Manyar)

BANYUWANGI

Pelabuhan Tanjung Wangi juga menyalurkan hewan qurban sedikitnya dua ekor sapi yang diserahkan dalam bentuk hewan qurban hidup. Kegiatan pemotongan dan pendistribusian hewan qurban tersebut, selain dilaksanakan di Kantor Pelabuhan Tanjung Wangi, juga diselenggarakan di Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi.

General Manager Pelindo III Tanjung Wangi, Edi Sulaksono mengatakan bahwa satu ekor hewan qurban yang disalurkan ke Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi

dilakukan pada Rabu (30/8). Sedangkan pelaksanaan kegiatan pemotongan dan pendistribusian satu ekor hewan qurban lainnya di Kantor Pelabuhan Tanjung wangi dilaksanakan pada Jumat (1/9). (Manyar)

AMBAPERS

PT Ambapers juga menyalurkan sejumlah tiga ekor hewan qurban. Dua ekor hewan qurban diserahkan kepada masyarakat sekitar di lingkungan kantor PT Ambapers dan satu ekor hewan qurban diserahkan di desa Aluh-Aluh yang merupakan area kerja operasional pengerukan alur ambang Barito.

Penyerahan hewan qurban tersebut dilaksanakan dan diserahkan secara simbolis oleh Direksi PT Ambapers kepada Pembakal atau Kepala Desa Aluh-Aluh pada Kamis (30/8) di desa Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar.

Direktur Utama PT Ambapers Syaipul Adhar menyampaikan bahwa bantuan hewan qurban tersebut merupakan wujud tanggung jawab sosial kami kepada lingkungan masyarakat sekitar dan area kerja pengerukan alur. (Manyar)

Ambapers





Kumai

KUMAI

Pelabuhan Kumai juga menyalurkan pembagian hewan qurban sedikitnya tiga ekor sapi. Masing - masing satu ekor sapi disiapkan ke salah satu rumah ibadah yang ada di Kecamatan Kumai dan di Desa Bumiharjo, serta satu ekor sapi lainnya dikirimkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat di kota Pangkalan Bun Kalimantan Tengah untuk disalurkan kepada masyarakat. (Manyar)

TPS

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) berqurban sebanyak 67 ekor hewan qurban yang terdiri 12 ekor sapi dan 55 ekor kambing akan disalurkan ke masyarakat sekitar seperti

tenaga kerja bongkar muat, petugas kebersihan, dan para ta'mir masjid.

Yon Irawan, Direktur Utama PT TPS secara simbolis menyalurkan hewan qurban berupa 55 ekor kambing hidup ke pihak yang berhak melalui proposal yang telah diajukan dari musholla/masjid, yayasan-yayasan sosial/panti asuhan, kelompok pemulung, sekolah-sekolah di sekitar Tanjung Perak Surabaya sesuai dengan kriteria tertentu dan survey yang dilakukan oleh panitia.

"Kepanitian pengumpulan, penyembelihan dan penyaluran hewan qurban seperti tahun sebelumnya diserahkan kepada Ta'mir Masjid At Taubah, panitia ini yang melakukan survey terlebih dahulu ke RW/RT sebelum memberikan hewan qurban," ucap Public Relations PT TPS, M. Solech.

TPS



Teluk Lamong



TELUK LAMONG

TTL berqurban sebanyak 12 ekor sapi dan 10 ekor kambing. Dari total 12 Ekor Sapi, 4 diantaranya diqurbankan di Masjid Minaul Qulub Terminal Teluk Lamong. Sedangkan 8 dari 10 ekor kambing, juga diqurbankan di Masjid Minaul Qulub. Kegiatan penyembelihan hewan qurban dilaksanakan pada Jumat pagi (1/9).

Kegiatan ini, merupakan qurban perdana yang dilakukan di lingkungan TTL. "Pada tahun – tahun sebelumnya kita hanya memberikan bantuan hewan qurban kepada masyarakat sekitar, tapi pada tahun ini Teluk Lamong juga akan berqurban dilingkungan internal perusahaan," ujar Eko Hariyadi, Direktur SDM, Keuangan dan Umum TTL. Selain Dirkeum, hadir pula Direktur Utama TTL, Dothy dan Direktur Operasi TTL, Rumaji.

Pada Hari Raya Idul Adha 1438 H kali ini, TTL memberikan bantuan hewan qurban kepada masyarakat di lima kelurahan pada wilayah Ring I. "Kami mengucapkan terimakasih kepada Teluk Lamong yang secara konsisten memberikan bantuan sosial dan pemberdayaan masyarakat," ujar Nur Kholik, tokoh masyarakat penerima bantuan, dari Kelurahan Romokalisari. (Manyar)

BJTI

BJTI PORT menyalurkan hewan qurban sedikitnya empat ekor sapi dan 33 ekor kambing. Aksi tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen perusahaan yang peduli kepada masyarakat lingkungan sekitar pelabuhan.



BJTI

BJTI PORT secara rutin membagikan hewan qurban kepada masyarakat sebagai program tahunan perusahaan. Kegiatan ini merupakan bukti nyata komitmen dan kepedulian BJTI PORT untuk masyarakat yang membutuhkan, serta sebagai ungkapan rasa syukur kami atas kinerja yang telah dicapai hingga saat ini. (Manyar)

LEMBAR

Sedikitnya lima ekor sapi dibagikan melalui panitia Hewan Qurban yang ada di masing-masing desa seperti Masjid Baitul Aman Lembar, Masjid Al-Muqadar Serubung, Masjid Teluk Waru Selatan, Masjid Teluk Waru Utara, TKBM Pelabuhan Lembar. Selain itu, tujuh ekor kambing yang disalurkan Pelabuhan Lembar dibagikan kepada PKL Lembar, Masjid Nurul Yaqin Serubung dan Masjid Lawang Kuta masing-masing diberikan satu ekor kambing. Sedangkan Masjid Sekotong diberikan empat ekor kambing.

General Manager Pelindo III Lembar Baharuddin menyampaikan bahwa pelaksanaan penyaluran hewan qurban diserahkan kepada tim penyaluran dengan memprioritaskan pembelian hewan qurban di wilayah kerja Pelabuhan Lembar. "Sementara itu, proses penyalurannya kami lakukan melalui seleksi proposal pengajuan dengan memprioritaskan penyaluran di wilayah Pelabuhan Lembar dan Terminal Gili Mas," ujarnya. (Manyar)

PT PHC

PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) juga ikut membagikan hewan qurban kepada masyarakat sekitar rumah sakit dan klinik. Pembagian dan pemotongan hewan qurban

secara langsung dikelola oleh Takmir Masjid Asy Syifa pada Senin (4/9). Plt Direktur Utama Agus Akhmedi, turut menyaksikan pemotongan sekaligus secara simbolis membuka acara pemotongan Hewan Qurban PT PHC.

Beliau menyatakan bahwa pada tahun ini PT PHC menyembelih 17 hewan qurban yang terdiri atas 8 sapi dan 9 kambing. "Tidak semua hewan qurban berasal dari manajemen PT PHC sendiri. Kita juga diberikan amanah secara personal dan juga beberapa perusahaan yang bergerak dibidang kepelabuhanan dan koperasi," jelasnya.

Jumlah total kantong yang dibagikan adalah 1170 kantong daging qurban dengan rincian 595 kantong dibagikan kepada warga yang ada di RW 9 Kalimas Baru, 250 kantong untuk warga RW 6 Kalimas Baru dan 188 kantong untuk petugas parkir, petugas kebersihan dan pekerja yang sehari-harinya bekerja di PT PHC. (Manyar)

Lembar



PT PHC



Pelataran Dalam Ullent Sentalu. Disini Pengunjung Baru Diperbolehkan Mengambil Gambar

MENILIK MASA LALU DI ULLEN SENTALU

Jika dalam pidato Bung Karno meminta sepuluh pemuda untuk mengguncang dunia, maka lain halnya dengan Jogjakarta. Beri waktu sepuluh detik untuk menceritakan tentang Jogja, maka semua bisa bercerita. Baik Anda maupun saya. Hal itulah yang membuat Jogja selalu istimewa. Sesuai dengan namanya Daerah Istimewa Yogyakarta, tentu banyak hal menarik di dalamnya. Mengulas budaya, kesenian, pendidikan, sejarah bahkan kuliner, seakan tak akan ada habisnya. Jogja selalu menempati urutan atas untuk tempat liburan yang sayang untuk dilewatkan.

Bila kita diminta untuk menyebutkan satu tempat yang bisa mengakomodir informasi tentang budaya, kesenian, pendidikan, sejarah, kuliner bahkan wisata, maka museum mungkin bisa jadi jawabannya. Memang, stigma museum yang cenderung “jadul” dan “kuno” masih melekat di masyarakat, padahal ada banyak museum yang menyuguhkan hal di luar stigma tersebut. Ullen Sentalu, misalnya.

Masuk di deretan 10 besar museum terbaik di Indonesia, sudah

sepantasnya Ullen Sentalu tak diragukan lagi pesonanya. Hawa sejuk menyambut marasuk peparu yang kembang kempis karena riang saat menyaksikan keteduhan Ullen Sentalu. Ya, di Kaliurang tepatnya. Masuk pintu utama, kita akan disambut dengan petugas yang memberikan keramahan khas Jogja yang siap membantu para wisatawan mendaftarkan diri bersama dengan ruang tunggu yang nyaman.

Berada di Ullen Sentalu tidak boleh sembarangan. Paling tidak kita tak diperkenankan mengambil gambar hampir di seluruh area inti museum, hanya spot-spot tertentu yang diperbolehkan untuk diambil gambarnya. Wisatawan yang masuk pun akan selalu didampingi oleh pemandu yang akan menerangkan isi museum ini secara lengkap. Hal yang menarik sih bagi saya, karena dengan demikian pengunjung fokus dan serius memahami isi museum.

Penamaan Ullen Sentalu merupakan akronim dari Ulatiing Blencong Sejatine Tataring Lumaku, yang kurang lebih artinya adalah nyala lampu blencong (lampu minyak untuk petunjuk wayang kulit)

yang digunakan sebagai pedoman dan penerang langkah hidup. Sama seperti yang disuguhkan disini. Pengunjung akan masuk di tiap-tiap ruang yang seolah seperti labirin dengan penerangan minim. Bukan tanpa maksud rupanya dibuat demikian, karena saya rasa hal ini



justru malah menonjolkan benda pada masing-masing ruang yang ada.

Sebenarnya lebih cocok disebut sebagai galeri seni, karena yang disuguhkan adalah bermacam lukisan dan juga karya yang bisa dibilang modern, bukan peninggalan purbakala seperti museum kebanyakan. Pun demikian pada masing-masing lukisan yang ada pada tiap titik, tidak dituliskan keterangan. Hal ini lah yang membuat pengunjung harus menyimak apa yang disampaikan oleh pemandu. Bersama dengan pemandu kita seolah dibawa untuk kembali ke masa lalu.

Jika pada umumnya museum Indonesia memajang benda sejarah, lukisan dan peninggalan yang lain, lantas kita khususnya saya sering berdecak "Ini toh yang namanya aksara jawa, oh ini toh yang namanya mahkota raja", tapi tidak disini. Kita akan diberi info lebih dari sekedar "ini toh", kita akan tau asal mula "ini toh" yang biasa kita temui pada museum kebanyakan di Indonesia. Misalnya, pada koleksi batik yang ada. Kita akan diberi informasi yang menarik tentang apa perbedaan batik Jogja dan batik Solo, apa makna tiap simbol pada masing-masing batik itu dan bahkan kita pun akan mengetahui batik motif apa yang boleh atau tidak boleh dikenakan pada waktu-waktu tertentu. Informatif!



Salah Satu Bagian dari Ullen Sentalu



Beukenhof Cafe, Restoran di Lantai Atas Ullen Sentalu

Berbekal informasi itulah, saya semakin paham tentang betapa besar pengaruh Kerajaan Mataram Islam di Indonesia. Bahkan Sri Sultan Hamengku Buwono IX menyumbangkan enam juta gulden untuk membantu proses kemerdekaan Indonesia. Nasionalis!

Kepiawaian pemandu ibarat jantung di Ullen Sentalu, karena dengan keberadaanya lah pengunjung akan dibekali informasi yang saya yakin jika Anda kesana pasti ingin selalu ada pada barisan depan dekat pemandu, karena memang membuat candu! Pemandu pun juga tidak hanya dibekali informasi sejarah, tapi juga perkembangan berita terkini, karena beberapa kali saya kesana, ada saja informasi yang baru yang disesuaikan dengan berita aktual terkini.

Satu orang pemandu bisanya akan mengawal 10-15 orang dan jarak masuk antara rombongan satu dengan berikutnya akan diberi jeda 10-15 menit. Selain karena ruangan yang tidak begitu luas, hal ini juga untuk memberikan kenyamanan pengunjung agar informasi yang terserap makin optimal.

Di Ullen Sentalu kita akan diajak berkenalan dengan Gusti Nurul, seorang wanita yang memiliki pemikiran maju, bahkan jika itu diimplementasikan ke jaman sekarang banyak nilai-nilai yang bisa kita ambil, khususnya bagi Anda yang wanita. Psst..Anda juga akan tahu apa kaitan Gusti Nurul dengan Presiden RI kita yang pertama. J

Masuk ke Ruang Syair Putri Tineke perasaan sendu dan haru akan menghampiri. Disana kita akan disuguhkan berbagai puisi, syair dan surat para keluarga dan sahabat Putri Tineke saat beliau patah hati. Tidak main-main, surat yang ada adalah kumpulan surat dari tahun 1939-1947. Terbayang kan, berapa lama beliau patah hati? Yang pasti, buat Anda yang sedang dirundung duka patah hati, sempatkan mampir kesini, karena membaca beberapa surat pelipur duka, cukup membangkitkan suka.

Sebelum tour usai, pengunjung akan diistirahatkan pada ruangan bergaya klasik, kemudian masing-masing dari pengunjung akan diberi jamu Ratu Mas yang dipercaya membuat awet muda. Rasanya enak dan tidak pahit, ada campuran asam dan manis yang menimbulkan sensasi hangat di tenggorokan. Baru setelahnya kita dapat berhenti di selasar yang menyerupai amphitheater dengan satu relief besar sebagai titik utama pada landscape yang diciptakan. Disini pengunjung baru diperbolehkan mengambil gambar.

Keluar dari museum, pengunjung dibawa pada toko souvenir dan ada pula restaurant dengan gaya Eropa lama nan elegan dengan suguhan menu yang beragam. Sambil menikmati hawa dingin Kaliurang, Anda bisa menikmati pemandangan tropis teduh cocok untuk melepas penat selama bekerja. Yang pasti, keluar dari Ullen Sentalu saya merasa di re-charge ulang dengan pengalaman dan pengetahuan baru meskipun itu dari masa lalu. (Manyar)

PENANGANAN KANKER HATI DENGAN TACE?

Oleh: dr. Lailatul Muqmiroh, Sp.Rad (K)

<https://helohehat.com>



Salah satu pengobatan kanker hati adalah dengan kemoterapi. Namun kini ada TACE. Apakah itu?

Bicara soal kanker hati, Anda pasti akan berpikir tentang kemoterapi. Namun tak semua orang yang mengidap kanker, sanggup untuk menjalankan kemoterapi pasalnya efek samping dari pengobatan kanker ini bisa membuat pasien mual-mual dan muntah. Tidak hanya itu, pasien juga bisa mengalami penurunan jumlah sel darah merah, sel darah putih, dan trombosit. Kerontokan rambut, termasuk bulu mata dan alis bisa dimulai 2-3 minggu setelah melakukan pengobatan. Lalu, apakah ada jalan lain yang dilakukan untuk mencegah penyebaran sel kanker selain kemoterapi? TACE (Trans Arterial Chemo Embolization) menjadi salah satu pilihan selain kemoterapi.

APA ITU TACE?

TACE merupakan tindakan minimal invasif yang dilakukan

dengan memasukkan obat kemoterapi langsung pada pembuluh darah pemberi makan nutrisi sel tumor atau kanker. Sehingga perkembangbiakan sel tumor atau kanker dapat dikendalikan dengan efek samping minimal.

Tindakan ini dilakukan dengan memasukkan obat kemoterapi langsung pada organ melalui kateter yang dimasukkan pembuluh darah sehingga dosisnya lebih kecil, organ yang sehat tidak akan terkena dampaknya, dan yang paling menyenangkan bagi pasien adalah efek samping seperti mual muntah, kerontokan rambut dan lain-lain bisa diminimalkan.

MENGAPA HARUS TACE?

- TACE merupakan salah satu tindakan yang diakui di dunia untuk menangani penyakit kanker hati secara multi-disiplin.

- Tindakan digunakan untuk menangani tumor hati primer atau metastase.
- Bagi pasien usia lanjut dengan risiko tinggi, TACE dapat menjadi pilihan karena tindakan TACE dilakukan dengan bius lokal (local anasthesia)
- Merupakan alternatif tindakan apabila pasien menolak kemoterapi konvensional.

Proses TACE dimulai dengan memasukkan kateter melalui pembuluh darah nadi di daerah lipat paha, dengan tuntunan sinar X, dokter mencari pembuluh darah yang memberi nutrisi tumor, dilanjutkan dengan memasukkan obat kemoterapi dengan dosis yang sudah ditentukan. Sebagai tahap akhir, dimasukkan embolan untuk menutup atau mengurangi aliran pembuluh darah. Hal ini dilakukan juga untuk memastikan obat kemoterapi dapat berfungsi dengan baik.

Namun, tidak semua kanker hati dapat ditangani dengan menggunakan metode TACE. Jika kanker sudah mencapai stadium akhir, maka penanganan tetap dilakukan dengan kemoterapi konvensional karena pada stadium tersebut biasanya sel kanker sudah menyebar ke sel / jaringan yang lain, sehingga menyebabkan tindakan TACE tidak maksimal.

KEUNTUNGAN TACE

1. Sel-sel yang sehat tetap aman karena pemberian obat kemoterapi langsung pada tumor/kanker.
2. Efek samping obat minimal, sehingga memungkinkan pasien untuk beraktifitas sehari-hari.
3. Mengurangi rasa sakit.
4. Waktu / masa opname serta pemulihan di Rumah Sakit lebih cepat.
5. Dosis obat kemoterapi yang diberikan pada terapi ini lebih rendah dibanding terapi kemoterapi konvensional. (Manyar)

PT PELINDO ENERGI LOGISTIK



LNG Infrastructure shall be developed to anticipated the increase of oil price, due to higher demand / supply ratio in the future. PT Pelindo Energi Logistik (PE Logistik) is an affiliation of PT Pelindo III, which engaged in provision of energy and electricity infrastructure. PE Logistik has been collaborated with PT Indonesia Power in LNG Receiving Terminal Project for supplying gas into Dual Fuel Engine Power Plant in Pesanggaran, Bali. There are some benefits of LNG usage for power industries such as cheaper cost, alternative for energy demand and cleaner energy.



HUT Ke-18 PT Pelindo Husada Citra